

**KEMAMPUWAN NULIS PARAGERAP DESKERIPSI BUBAHASA
LAMPUNG SISWA KELAS IX SMP NEGERI 1 SEMAKA TAHUN
PELAJARAN 2024/2025**

(Skripsi)

Ulih:

**IQBAL KURNIAWAN
NPM 2113046031**



**FAKULTAS KEGURUAN RIK ILMU PENDIDIKAN
UNIVERSITAS LAMPUNG
BANDAR LAMPUNG
2025**

**KEMAMPUWAN NULIS PARAGERAP DESKERIPSI BUBAHASA
LAMPUNG SISWA KELAS IX SMP NEGERI 1 SEMAKA TAHUN
PELAJARAN 2024/2025**

Ulih:

IQBAL KURNIAWAN

Skripsi

**Sebagai Salah Sai Sarat guwai Nyapai Gelar
SARJANA PENDIDIKAN**

Di

**Program Studi Pendidikan Bahasa Lampung
Jurusan Pendidikan Bahasa rik Seni
Fakultas Keguruan rik Ilmu Pendidikan Universitas Lampung**



**FAKULTAS KEGURUAN RIK ILMU PENDIDIKAN
UNIVERSITAS LAMPUNG
BANDAR LAMPUNG
2025**

ABSETERAK

KEMAMPUWAN NULIS PARAGERAP DESKERIPSI BUBAHASA LAMPUNG KELAS IX SMP NEGERI 1 SEMAKA TAHUN PELAJARAN 2024/2025

Ulih

IQBAL KURNIAWAN

Masalah sai dibahas delom penelitian sinji iyulah kemampuan nulis paragerap deskripsi bubahasa Lampung siswa kelas IX SMP Negeri 1 Semaka tahun pelajaran 2024/2025. Penelitian sinji butujuwan guwai ngedeskeripsiko kemampuan siswa nulis paragerap deskripsi bubahasa Lampung siswa kelas IX SMP Negeri 1 Semaka tahun pelajaran 2024/2025.

Sampel delom penelitian sinji iyulah 32 siswa jama ngegunako teknik *purposive sampling*, di ipa sampel radu ditetapko secara sengaja jama peneliti sai didasarko atas kriteria rik pertimbangan tertentu. Teknik nguppulko data diakuk ngelalui tes tetulis, yakdo nulis paragerap deskripsi bubahasa Lampung.

Budasarko hasil penelitian dimansa simpulan tingkat kemampuan nulis paragerap deskripsi bubahasa Lampung siswa kelas IX SMP Negeri 1 Semaka tahun pelajaran 2024/2025 tegolong delom kategori *cukup* ulih kuruk di interpal 55—69, yakdo 67,2. Hasil penelitian sinji munih nunjukko kik jumlah sekor rata-rata per aspek yakdo kesayan gagasan 20,3, tegolong delom kategori *cukup* ulih kuruk di interpal 17—20, delom aspek kepaduwan gagasan 18,9, tegolong delom kategori *cukup* ulih kuruk di interpal 17—20, delom aspek diksi 10,4, tegolong delom kategori *cukup* ulih kuruk di interpal 9—10, delom aspek seteruktur kalimat 10,3, tegolong delom kategori *cukup* ulih kuruk di interpal 9—10, rik aspek ejaan rik tanda baca 7,2, tegolong delom kategori *betik* ulih kuruk di interpal 7—8.

Kata Kucci: *Nulis, Paragerap Deskripsi, Bubahasa Lampung*

ABSTRAK

KEMAMPUAN MENULIS PARAGRAF DESKRPSI BAHASA LAMPUNG KELAS IX SMP NEGERI 1 SEMAKA TAHUN PELAJARAN 2024/2025

Oleh

IQBAI KURNIAWAN

Masalah yang dibahas dalam penelitian ini adalah kemampuan menulis paragraf deskripsi bahasa Lampung siswa kelas IX SMP Negeri 1 Semaka tahun pelajaran 2024/2025. Penelitian ini bertujuan untuk mendeskripsikan kemampuan siswa menulis paragraf deskripsi bahasa Lampung siswa kelas IX SMP Negeri 1 Semaka tahun pelajaran 2024/2025.

Sampel dalam penelitian ini adalah 32 siswa dengan menggunakan teknik *purposive sampling*, dimana sampel sudah ditetapkan secara sengaja oleh peneliti yang didasarkan atas kriteria dan pertimbangan tertentu. Teknik pengumpulan data diambil melalui tes tertulis, yaitu menulis paragraf deskripsi bahasa Lampung.

Berdasarkan hasil penelitian didapat simpulan tingkat kemampuan menulis paragraf deskripsi bahasa Lampung siswa kelas IX SMP Negeri 1 Semaka tahun pelajaran 2024/2025 tergolong dalam kategori *cukup* karena berada pada interval 55—69, yaitu 67,2. Hasil penelitian ini juga menunjukkan bahwa jumlah skor rata-rata per aspek yakni kesatuan gagasan 20,3, tergolong dalam kategori *cukup* karena berada pada interval 17—20, pada aspek kepaduan gagasan 18,9, tergolong dalam kategori *cukup* karena berada pada interval 17—20, pada aspek diksi 10,4, tergolong dalam kategori *cukup* karena berada pada interval 9—10, pada aspek struktur kalimat 10,3, tergolong dalam kategori *cukup* karena berada pada interval 9—10, dan aspek ejaan dan tanda baca 7,2, tergolong dalam kategori *baik* karena berada pada interval 7—8.

Kata Kunci: *Menulis, Paragraf Deskripsi, Bahasa Lampung*

ABSTRACT

ABILITY TO WRITE A PARAGRAPH DESCRIBING THE LAMPUNG LANGUAGE FOR GRADE IX SMP NEGERI 1 SEMAKA FOR THE 2024/2025 SCHOOL YEAR

By

IQBAI KURNIAWAN

The problem discussed in this study is the ability to write Lampung language descriptive paragraphs for grade IX students of SMP Negeri 1 Semaka for the 2024/2025 school year. This study aims to describe the ability of students to write paragraphs describing the Lampung language of grade IX students of SMP Negeri 1 Semaka for the 2024/2025 school year.

The sample in this study is 32 students using *the purposive sampling* technique, where the sample has been determined deliberately by the researcher based on certain criteria and considerations. The data collection technique was taken through a written test, namely writing a paragraph describing the Lampung language.

Based on the results of the study, it was concluded that the level of ability to write paragraphs describing the Lampung language of grade IX students of SMP Negeri 1 Semaka for the 2024/2025 school year is classified as *sufficient* because it is in the interval of 55—69, which is 67.2. The results of this study also show that the number of average scores per aspect, namely the unity of ideas is 20.3, classified in the *sufficient* category because it is in the interval of 17—20, in the aspect of cohesion of ideas 18.9, it is classified in the *sufficient* category because of tinsel in the interval of 17—20, in the aspect of diction 10.4, it is classified in the *sufficient* category because it is in the interval of 9—10, in the aspect of sentence structure 10.3, It is classified as *sufficient* because it is in the interval of 9—10, and the spelling and punctuation aspect of 7.2, is classified as *good* because it is in the interval of 7—8.

Keywords: *Writing, Description Paragraph, Lampung Language*

Judul Skripsi : **KEMAMPUAN NULIS PARAGERAP
DESKRIPSI BUBAHASA LAMPUNG
KELAS IX SMP NEGERI 1 SEMAKA TAHUN
PELAJARAN 2024/2025**

Gelar Mahasiswa : **Iqbal Kurniawan**

Nomor Pokok Mahasiswa : **2113046031**

Program Studi : **Pendidikan Bahasa Lampung**

Jurusan : **Pendidikan Bahasa rik Seni**

Fakultas : **Keguruan rik Ilmu Pendidikan**

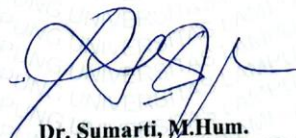


1. Komisi Pembimbing


Drs. Iqbal Hilal, M.Pd.
NIP 196001211988101001


Siska Meirita, M.Pd.
NIK 231606870501201

2. Ketua Jurusan Pendidikan Bahasa rik Seni


Dr. Sumarti, M.Hum.
NIP 197003181994032002

NGESAHKO

1. Tim Penguji

Ketua

: Drs. Iqbal Hilal, M.Pd.

Sekretaris

: Siska Meirita, M.Pd.

Penguji

Layin Pembimbing

: Dr. Munaris, M.Pd.



2. Dekan Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan

: Albet Maydiantoro, M.Pd.

NIP 198705042014041001

Tanggal Lulus Ujian Skripsi : 14 Juli 2025

SURAT PERNYATAAN

Sebagai civitas akademik Univesitas Lampung, saya bertanda tangan di bawah ini.

Nama : Iqbal Kurniawan
NPM : 2113046031
Judul Skripsi : Kemampuan Nulis Paragerap Deskripsi Bubahasa Lampung
Siswa Kelas IX SMP Negeri 1 Semaka Tahun Pelajaran
2024/2025
Program Studi : Pendidikan Bahasa Lampung
Fakultas : Keguruan dan Ilmu Pendidikan

Dengan ini menyatakan bahwa:

1. Karya tulis ini bukan saduran/terjemah, murni gagasan, rumusan, dan pelaksanaan penelitian/implementasi saya sendiri, tanpa bantuan pihak lain, kecuali arahan pembimbing akademik;
2. Dalam karya tulis terdapat karya atau pendapat yang telah di tulis atau dipublikasikan orang lain, kecuali tetulis dengan mencantumkan dalam daftar pustaka;
3. Saya menyerahkan hak milik saya atas karya tulis ini kepada Univesitas Lampung. Oleh karena itu, Univesitas Lampung berhak melakukan pengelolaan atas karya tulis ini sesuai dengan norma hukum dan etika yang berlaku; dan
4. Pernyataan ini saya buat dengan sesungguhnya dan apabila dikemudian hari terdapat penyimpangan dan ketidakbenaran dalam pernyataan ini, maka saya bersedia menerima sanksi akademik berupa pencabutan gelar yang telah diperoleh karena karya tulis ini, serta sanksi lain sesuai dengan norma yang berlaku di Univesitas Lampung.

Bandar Lampung, 14 Juli 2025

Yang membuat pernyataan,



Iqbal Kurniawan
2113046031

RIWAYAT HURIK



Penulis dilahirko di Bangunrejo, Kabupaten Tanggamus di tanggal 20 Mei 2003. Penulis ngerupako anak ketelu anjak telu muwari, anjak pasangan Bak Fatroni rik Mak Salmah. Penulis mulai pendidikan Sekula Dasar SDN 1 Bangunrejo, sai diselesaiko di tahun 2015, Sekula Menengah Pertama di SMP Negeri 1 Semaka, sai diselesaiko tahun 2018, rik Sekula Menengah Atas di SMK Negeri 4 Bandar Lampung, Kecamatan Enggal, Kota Bandar Lampung sai diselesaiko di tahun 2021.

Di tahun 2021, penulis diterima sebagai mahasiswa Program Studi Pendidikan Bahasa Lampung, Jurusan Pendidikan Bahasa rik Seni, Fakultas Keguruan rik Ilmu Pendidikan, Universitas Lampung liwat jalur SBMPTN. Selama jadi mahasiswa penulis aktif di organisasi Sekelik Himpunan Prodi Pendidikan Bahasa Lampung (Sekubal) sebagai Wakil Ketua Umum tahun 2022. Ketua Umum UKM F KSS FKIP Unila tahun 2023, rik Wakil Ketua Umum Paguyuban KSE Unila 2024. Di tahun 2024, penulis ngelaksanako Kuliah Kerja Nyata (KKN) rik Pengenalan Lapangan Persekolahan (PLP) di Desa Sumber Agung, Kecamatan Way Sulan, Kabupaten Lampung Selatan.

PERSEMBAHAN

Alhamdulillah guwai rahmat, karunia, rik nikmat sai radu dikejuk Allah, sikam pusembahko karya sinji guwai jelema-jelema sai paling buharga dilom hurik sikam.

1. Keruwa hulun tuhaku sai kusayang. Bak Fatroni rik Mak Salmah sai senantiasa bujuang mawat kenal sakik rik kesol demi ngedorong anakni kenyin berhasil, budua inggal waktu, ngedidik sai jak mak pandai tugok pandai, munih ngerawat rik ngebalakko anakni hingga di posisi tanno sai mawat kenal ngeluh rik tulus. Kekalau Allah subhanahu wa ta'ala ngebalos ketulusan Bak rik Mak jama mansa kebahagiaan di surga-Ni kelak;
2. Odo, uwo kusayang. Odo Fitra Apriansyah rik Uwo Wilda Chairunnisa sai selalu nyani adekni kuat tugok tanno ulih dukungan, motivasi rik dua sai selalu tiyan panjatko;
3. Kajong rik tamongku, Tamong Nuran Arbi rik Tamong Mat Nur Rahimahullah rik Kajong Rosiyam rik Kajong Siti Aminah Rahimahullah sai adu ngejuk dukungan, rik perhatianni kipak serebok waktu sai dapok ram tungga di dunia.
4. Keluarga balak tamong Nuran Arbi rik tamong Mat Nur Rahimahullahu sai selalu ngejuk du'a rik dukunganni;
5. Almamater Universitas Lampung sai radu ngejukko kesempatan guwai nyipok ilmu, ngegapai cita-cita, rik pengalaman sai mawat dapok dilupako.

MOTO

“Maka sesungguhnya jejerma kepayahan wat kemudahan. Sesungguhnya jejerma kepayahan wat kemudahan”

(Q.S Al-Insyirah 5—6)

“Sapa sai bugeluk haga mansako sesuwatu semakung ratong waktuni, maka ia mansa hukuman mawat mansako api sai dikehagako sina”

(Qawaid Fiqhiyah: Kaidah ke-17)

URAI CAMBAI

Puji syukur penulis ucapko mit hadirat Allah Subhanahu wa ta'ala, atas limpahan rahmat rik hidayah-Ni sehingga skripsi sai bujudul *Kemampuan Nulis Paragerap Deskripsi Bahasa Lampung Kelas IX SMP Negeri 1 Semaka* dapok diraduko. Skripsi sinji ditulis sebagai salah sai syarat guwai mansa gelar sarjana pendidikan di Program Studi Pendidikan Bahasa Lampung, Jurusan Bahasa rik Seni, Fakultas Keguruan rik Ilmu Pendidikan, Universitas Lampung. Delom penulisan skripsi sinji, tentu penulis lamon mansa dukungan, bimbingan, rik masukan anjak bubagai pihak. Ulih jak sina, penulis ngucakko terima kasih sai tulus ngelawan pihak-pihak berikut.

1. Dr. Albet Maydiantoro, M.Pd., selaku Dekan Fakultas Keguruan rik Ilmu Pendidikan, Universitas Lampung.
2. Dr. Sumarti, S.Pd., M.Hum., selaku Ketua Jurusan Pendidikan Bahasa rik Seni, Fakultas Keguruan rik Ilmu Pendidikan, Universitas Lampung.
3. Dr. Munaris, M.Pd., selaku Koordinator Program Studi Pendidikan Bahasa Lampung sekaligus pembahas sai radu busedia rik sabar delom ngejukko arahan, kritik, saran, rik motivasi sai bumanpaat rik buharga guwai penulis.
4. Drs. Iqbal Hilal, M.Pd., selaku dosen Pembimbing 1 sai radu busedia rik sabar delom ngejukko arahan, bimbingan, nasihat, motivasi, kritik, rik saran sai bumanpaat rik buharga guwai penulis.
5. Siska Meirita, M.Pd., selaku Pembimbing II rik pembimbing akademik sai radu busedia rik sabar delom ngejukko arahan, bimbingan, nasihat, motivasi, kritik, rik saran sai bumanpaat rik buharga guwai penulis.
6. Bapak rik Ibu dosen Program Studi Pendidikan Bahasa Lampung sai ngejukko ilmu rik pengetahuwan jama penulis semasa nempuh studi.

7. Almamater, Universitas Lampung sai radu ngejuk sikam kesempatan guwai nyipok ilmu, ngegapai cita-cita, rik pengalaman sai mawat dapok dilupako.
8. Almamater, Universitas Lampung sai radu ngejuk sikam kesempatan guwai nyipok ilmu, ngegapai cita-cita, rik pengalaman sai mawat dapok dilupako.
9. Keruwa hulun tuha sai kusayang. Bak Fatroni rik Mak Salmah sai senantias bujuang mawat kenal buya demi ngedorong anakni kenjin berhasil, budua inggal waktu, ngedidik sai jak mak pandai tugok pandai, munih ngerawat rik ngebalakko anakni hingga di posisi tanno sai mawat kenal ngeluh. Kekalau Allah subhanahu wa ta'ala ngebalos ketulusan Bak rik Mak jama mansa kebahagiaan di surga-Ni kelak.
10. Keruwa hulun tuha sai kusayang. Bak Fatroni rik Mak Salmah sai senantias bujuang mawat kenal buya demi ngedorong anakni kenjin berhasil, budua inggal waktu, ngedidik sai jak mak pandai tugok pandai, munih ngerawat rik ngebalakko anakni hingga di posisi tanno sai mawat kenal ngeluh. Kekalau Allah subhanahu wa ta'ala ngebalos ketulusan Bak rik Mak jama mansa kebahagiaan di surga-Ni kelak.
11. Odo, Uwo kusayang. Fitra Apriansyah rik Wilda Chairunnisa sai selalu nyani adekni kuat tugok tanno ulih dukungan, motivasi rik dua tiyan.
12. Kajong rik Tamongku, Tamong Nuran Arbi rik Tamong Mat Nur Rahimahullah, Kajong Rosiyam rik Kajong Siti Aminah Rahimahullah sai adu ngejuk dukungan, rik perhatianni.
13. Keluarga balak Tamong Nuran Arbi rik Tamong Mat Nur Rahimahullahu sai selalu ngejuk du'a rik dukunganni.
14. Keluarga balak Abi Amin rik Umi Novia sai radu ngejuk du'a rik motivasini mit sikam kenjin geluk radu api sai harus diselesaiko.
15. Kepala sekula SMP Negeri 1 Semaka Bapak Budiono, Bapak Bayu selaku guru mata pelajaran Bahasa Lampung, bapak/ibu dewan guru, rik staf sai radu ngejuk izin mit sikam kenjin dapok ngelaksanako penelitian di sekula sinji.

16. Rik seperjuanganku, Tata Herdi, Azizi Iskandar, Bintang Irsyat Rosidi, Fatmawati, Meli Safira, Jesika Wulandari, Siti Rohima Nur Ulfa, Deva Kaila Oktania, rik Tita Vusvita, sai selalu nulung, ngehibur rik jadi pelengkap cerita penulis selama masa perkuliahan.
17. Indai Kanca Program Studi Pendidikan Bahasa Lampung angkatan 2021, terima kasih hagog du'a rik radu jejama selama masa perkuliahan.
18. Kakak, abang, udo, ajo, pakcik, kiyay, senior unyin rik indai kanca UKMF KSS, terima kasih radu ngejuk kebahagiaan rik ilmu sai dapok sikam kuasai rik dapok sikam sebarluasko.
19. Indai kanca, Rahmat Fitriyansah, Salsabila Ardila Zahra, Falen, rik Kakak, abang, indai kanca Paguyuban KSE Unila.
20. Indai kanca KKN rik PLP Desa Sumber Agung, Kecamatan Way Sulan, Kabupaten Lampung Selatan.
21. Unyin pihak sai kelibat delom penyusunan skripsi.

Kekalau unyin kebetikan, bantuan, rik perhatian anjak bapak rik ibu, dosen, keluarga, puwari, rik indai kanca mit penulis dibalos jama Allah subhanahu wa ta'ala. Penulis nyadari skripsi sinji jawoh anjak kata sempurna. Mula jak sina, kritik rik saran anjak lamon pihak dapok nulung delom penyelesaian penelitiyan sinji. Haropan penulis kekalau skripsi sinji dapok bumanpaat guwai sai ngebaca, khususni pakai Program Setudi Pendidikan Bahasa Lampung.

Bandar Lampung, 14 Juli 2025

Iqbal Kurniawan
NPM 2113046031

DAPFTAR ISI

	Halaman
HALAMAN SAMPUL	i
ABSETERAK.....	ii
HALAMAN PERSETUJUWAN	v
NGESAHKO	vi
SURAT PERNYATAAN.....	vii
RIWAYAT HURIK	viii
PERSEMBAHAN	ix
MOTO.....	x
URAI CAMBAI.....	xi
DAPFTAR ISI	xiv
DAPFTAR TABEL	xvi
DAPFTAR LAMPIRAN.....	xi
 I. PENDAHULUAN.....	 1
1.1 Latar Belakang	1
1.2 Rumusan Masalah	5
1.3 Tujuan Penelitian.....	5
1.4 Manfaat Penelitian.....	5
1.5 Ruang Lingkup Penelitian	6
 II. TINJAWAN PUSTAKA	 7
2.1 Pengertian Kemampuan	7
2.2 Pengertian Nulis	8
2.3 Tujuan Nulis	9
2.4 Manfaat Nulis	10
2.5 Tahap Nulis	11
2.6 Karakteristik Penulisan sai Betik	12
2.7 Paragerap.....	13
2.7.1 Pengertian Paragerap	13
2.7.2 Ciri-ciri Paragerap.....	15
2.7.3 Sarat-sarat Paragerap sai Betik	15
2.7.4 Unsur-unsur Paragerap	18
2.7.5 Teknik Pemaparan Paragerap	18

2.8 Paragerap Deskeripsi.....	20
2.8.1 Depinisi Paragerap Deskeripsi.....	20
2.8.2 Ciri-ciri Paragerap Deskeripsi	22
2.8.3 Seteruktur Teks Deskeripsi.....	22
2.8.4 Tahap Nulis Paragerap Deskeripsi.....	23
2.9 Bahasa Lampung.....	24
2.10 Diyalek rik Subdiyalek Bahasa Lampung.....	25
2.11 Kemampuan Nulis Paragerap Bubahasa Lampung.....	26
III. METODE PENELITIAN	28
3.1 Jenis Penelitian.....	28
3.2 Populasi rik Sampel.....	28
3.2.1 Populasi.....	28
3.2.2 Sampel	29
3.3 Teknik Nguppulko Data.....	30
3.4 Teknik Pengolahan rik Analisi Data	30
3.5 Indikator Penilaian	31
3.6 Penilaian Acuan Patokan (PAP).....	34
IV. HASIL RIK PEMBAHASAN.....	35
4.1 Deskeripsi Data	35
4.1.1 Sekor Kemampuan Nulis Paragerap Deskeripsi Bubahasa Lampung ..	35
4.2 Pembahasan Hasil Penelitian	36
4.2.1 Data Sekor Kemampuan Nulis Paragerap Deskeripsi Bubahasa Lampung Keseluruhan.....	36
4.2.2 Data Kemampuan Nulis Paragerap Deskeripsi Bubahasa Lampung Tiyaq Aspek.....	38
4.3 Kemampuan Nulis Paragerap Deskeripsi Bubahasa Lampung.....	42
4.3.1 Kemampuan Nulis Paragerap Deskeripsi Bubahasa Lampung Secara Keseluruhan	43
4.3.2 Kemampuan Nulis Paragerap Deskripsi Bubahasa Lampung Tiyaq Aspek	45
V. SIMPULAN RIK SARAN.....	61
5.1 Simpulan	61
5.2 Saran.....	62
DAPTAR PUSTAKA.....	63
LAMPIRAN	65

DAPTAR TABEL

Tabel	Halaman
Tabel 3.1 Populasi Siswa Kelas IX SMP Negeri 1 Semaka T.P 2024/2025.....	26
Tabel 3.2 Tolok Ukur Penilaian	28
Tabel 3.3 Indikator Penilaian Kemampuan Nulis Paragerap Deskripsi	28
Tabel 3.4 Tabel Penilaian Acuan Patokan (PAP)	34
Tabel 4.1 Kemampuan Nulis Paragerap Deskripsi Keseluruhan	34
Tabel 4.2 Sekor Kemampuan dalam Aspek Kesayan Gagasan	35
Tabel 4.3 Sekor Kemampuan dalam Aspek Kepaduan Gagasan	36
Tabel 4.4 Sekor Kemampuan dalam Aspek Diksi	37
Tabel 4.5 Sekor Kemampuan dalam Aspek Seteruktur Kalimat	38
Tabel 4.6 Sekor Kemampuan dalam Aspek Ejaan rik Tanda Baca	39
Tabel 4.7 Sekor Kemampuan Nulis Paragerap Deskripsi Keseluruhan	40
Tabel 4.8 Kemampuan Nulis Paragerap Deskripsi Aspek Kesayan Gagasan.....	43
Tabel 4.9 Kemampuan Nulis Paragerap Deskripsi Aspek Kepaduan Gagasan ..	47
Tabel 4.10 Kemampuan Nulis Paragerap Deskripsi Aspek Diksi.....	49
Tabel 4.11 Kemampuan Nulis Paragerap Deskripsi Aspek Seteruktur Kalimat....	52
Tabel 4.12 Kemampuan Nulis Paragerap Deskripsi Aspek Ejaan rik Tanda Baca	55
Tabel 4.13 Rekapitulasi Data Kemampuan Nulis Paragerap Deskripsi	63
Tabel 4.14 Data Kemampuan Siswa Nulis Paragerap Deskripsi Bubahasa Lampung Budasarko Aspek Kesayan Gagasan	65
Tabel 4.15 Data Kemampuan Siswa Nulis Paragerap Deskripsi Bubahasa Lampung Budasarko Aspek Kepaduan Gagasan.....	66
Tabel 4.16 Data Kemampuan Siswa Nulis Paragerap Deskripsi Bubahasa Lampung Budasarko Aspek Diksi	67

Tabel 4.17 Data Kemampuan Siswa Nulis Paragraf Deskripsi Bahasa Lampung Budaya Aspek Struktur Kalimat	68
Tabel 4.18 Data Kemampuan Siswa Nulis Paragraf Deskripsi Bahasa Lampung Budaya Aspek Ejaan dan Tanda Baca	69

DAPTAR LAMPIRAN

Lampiran	Halaman
Lampiran 1 Daptar Tabel Rekapitulasi Data Kemampuan Nulis Paragerap Deskeripsi Bubahasa Lampung.....	72
Lampiran 2 Daptar Tabel Data Kemampuan Siswa Nulis Paragerap Deskeripsi Bubahasa Lampung Budasarko Aspek Kesayan Gagasan	74
Lampiran 3 Daptar Tabel Data Kemampuan Siswa Nulis Paragerap Deskeripsi Bubahasa Lampung Budasarko Aspek Kepaduan Gagasan.....	75
Lampiran 4 Daptar Tabel Data Kemampuan Siswa Nulis Paragerap Deskeripsi Bubahasa Lampung Budasarko Aspek Diksi	76
Lampiran 5 Daptar Tabel Data Kemampuan Siswa Nulis Paragerap Deskeripsi Bubahasa Lampung Budasarko Aspek Seteruktur Kalimat	77
Lampiran 6 Daptar Tabel Data Kemampuan Siswa Nulis Paragerap Deskeripsi Bubahasa Lampung Budasarko Aspek Ejaan rik Tanda Baca	78
Lampiran 7 Instrumen	79
Lampiran 8 Surat Izin Penelitian.....	80
Lampiran 9 Surat Balasan Izin Penelitian	81
Lampiran 10 Dokumentasi	82
Lampiran 11 Paragerap Deskeripsi Bubahasa Lampung Siswa.....	85

I. PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Keterampilan menulis merupakan salah satu kompetensi dasar yang penting dalam pembelajaran bahasa, termasuk dalam konteks bahasa daerah. Untuk kemampuan ini sangat penting sebagai sarana untuk mengekspresikan ide dan perasaan, kadang-kadang sebagai alat komunikasi secara efektif dalam berbagai situasi sosial dan akademis. Keterampilan menulis sangat penting mungkin siswa untuk menyusun argumen, mendokumentasikan pengetahuan, dan berpartisipasi dalam diskusi yang berakibat mengenai isu-isu yang relevan dengan budaya dan identitas. Selain itu, penguasaan keterampilan menulis dalam bahasa daerah, seperti bahasa Lampung, merupakan penting dalam pelestarian budaya lokal dan penguatan identitas. Selain itu, penguasaan keterampilan menulis dalam bahasa daerah, seperti bahasa Lampung merupakan penting dalam pelestarian budaya lokal dan penguatan identitas. Selain itu, penguasaan keterampilan menulis dalam bahasa daerah harus jadi fokus dalam kurikulum pendidikan, kadang-kadang mungkin dapat menghargai dan melestarikan bahasa dan budaya tenggalan.

Menulis merupakan salah satu aspek dari keterampilan dasar berbahasa, yang meliputi menyimak, berbicara, membaca, dan menulis. Di antara keterampilan berbahasa yang lain, menulis merupakan keterampilan yang sangat penting dikuasai oleh setiap individu. Proses menulis mengedok peran yang penting dalam masyarakat, untuk selain menunjang profesionalisme, menulis juga bermakna keperibadian jema. Kik hani Lado (dalam Tarigan, 2008) menulis dapat dipahami sebagai proses menggambarkan simbol-simbol gerapi yang mewakili suatu bahasa, sehingga jema yang dapat memahami tulisan yang kik tian mengenali bahasa dan simbol-simbol yang digunakan. Kipak ya gambar atau ilustrasi dapat menyampaikan makna

tertentu, kadang gambar atau ilustrasi sina mawat ngewakili bahasa secara keseluruhan. Ulah sebab sina, kemampuan individu guwai ngungkapko pikiran, konsep, pengwtahuwan rik pengalamanni ngelalui tulisan ngerupako keterampilan peroduktip sai penting.

Nulis paragerap deskripsi ngerupako salah sai kompetensi dasar sai harus dikuwasai siswa delom pumbulajaran bahasa Lampung, ulih kemampuan sinji ngemungkinko siswa guwai ngegambarko objek, rang, atau peristiwa secara rinci rik jelas, sehingga pembaca dapok ngebayangko api sai dimaksudni bunjak betik. (Akhadiah et al., 1988) ngejelasko kik nulis paragerap deskripsi merluko kemampuan obserpasi sai betik rik penguasaan kosakata sai tepat. Siswa diharapko dapok nyampaiko inpormasi sai jelas rik menaik, sehingga sai ngebaca dapok ngebayangko api sai digambarko. Watpun tujuwan anjak paragerap deskripsi sai secara jelas rik tegas menurut (Tarigan, 2013), iyulah ngajak sai ngebaca pujama nimkati, ngerasako, mahami jama sebetik-betikni pepira obyek (sasaran, maksud), adegan, kegiatan (aktipitas), jelma (peribadi, oknum) atau suwasana hati (*mood*) sai radu dialami jama penulis. Jama tulisan sina penulis terutama nihan bumaksud ngejelasko, nerangko, rik narik minat perhatian jelma barih atau pembaca. Delom pumbulajaran bahasa Lampung, keterampilan sinji nyerminiko keyunikan budaya rik lingkungan setempat. Ulah sebab sina, penguasaan teknik penulisan deskripsi sai betik dapok nulung siswa mawat angkah delom ningkatko kemampuan bubahasa, kadang munih delom ngelestariko rik ngehargai warisan budaya sai tekandung delom bahasa Lampung.

Bahasa Lampung ngerupako salah sai kekayaan budaya sai harus dilestariko, ulih mawat angkah bufungsi sebagai alat komunikasi, kadang munih sebagai representasi identitas, teradisi, rik nilai-nilai masarakat Lampung. (Sanusi, 2006) nyatako kik bahasa Lampung ngerupako bagian anjak identitas masarakat Lampung sai perlu dilestariko. Pelestarian bahasa Lampung ngelalui pendidikan pormal penting nihan, rik hal sinji diator delom Peraturan Gubernur Nomor 39 Tahun 2014 sai netapko bahasa Lampung sebagai muwatan lokal wajib di sekula-sekula di Peropinsi Lampung. Delom kontek pendidikan, pengajaran bahasa Lampung di sekula-sekula, termasuk di SMP

Negeri 1 Semaka, jadi penting guwai ngejaga keberlangsungan bahasa rik budaya lokal. Belajar bahasa Lampung ngelibatko pengintegrasiyan pak keterampilan bubahasa, yakdolah, ngedengisko, bubalah, ngebaca, rik nulis. Keterampilan nulis ditawayko jama tujuwan kenyin siswa mampu ngungkapko pikiran, ide, pengalaman, rik pendapat tiyan secara jelas rik ringkas. Peroses nulis ngelibatko bubagai aspek, injuk ngorganisasiko ide, ngegunako tata bahasa sai benor, rik milih kata sai tepat, sehingga ngejadiko kegiatan sai paling nantang guwai dielajari rik ditawayko.

Kemampuan nulis paragerap deskripsi ngelibatko pepira aspek penting sai perlu diperhatiko secara komperehensip delom peroses pumbulajaran. Aspek-aspek sina ngecakup: (1) kesayan gagasan sai ngejamin konsistensi tema delom paragerap, (2) kepaduan gagasan sai mastiko hubungan logis antar kalimat, (3) pilihan kata (diksi) sai tepat guwai ngegambarko objek secara akurat, (4) seteruktur kalimat sai bupariyasi rik sesuwai jama kaidah kebahasaan, rik (5) penggunaan ejaan rik tanda baca sai sesuai jama Pedoman Umum Ejaan Bahasa Indonesia (PUEBI). Menurut (Ramlan rik Fitriyah, 2012), penguasaan kelima aspek sinji secara terintegrasi nentuko nihan kuwalitas paragerap deskripsi, ulih masing-masing komponen saling bukayitan rik ngedukung keciptani deskripsi sai epektip. Delom kontek pumbulajaran bahasa Lampung, aspek-aspek sinji jadi lebih kompelek ulih siswa harus nguwasayi mawat angkah seteruktur bahasa kidang munih unsur-unsur budaya sai tekandung delom kosakata rik ungkapan khas daerah. Ulih sebab sina, pendekatan pumbulajaran sai holistik diperluko guwai nulung siswa ngembangko kemampuan nulis deskripsi sai komperehensip delom bahasa Lampung.

Budasarko obserpasi awal sai diguwaiko di kelas 3 SMP Negeri 1 Semaka, wat penomena menarik sai perlu dipenyinko, yakdolah komposisi siswa sai didominasi jama suku Jawa, sedangko jumlah siswa suku Lampung retalip cutik. Kondisi sinji bupotensi ngaruhi kemampuan siswa delom nulis paragerap deskripsi makai bahasa Lampung. Hal sinji disebabko ulih siswa suku Jawa lebih biyasa ngegunako bahasa Jawa rik bahasa Indonesia delom bukomunikasi serani-rani. Siswa sai buwasal anjak suku sai bubida cenderung ngedok tingkat penguasaan bahasa daerah sai bubida

munih. Ulih sebab sina, penelitian ngenai kemampuan nulis paragerap deskripsi bahasa Lampung penting rik menarik diguwaiko hal sina dibuktiko delom pepira penelitian semakungni sai radu neliti topik ngenai kemampuan nulis paragerap.

Penelitian mena sai dilakuko jama (Dyah Devitarani, 2012) sai bujudul “Kemampuan Menulis Paragraf Berbahasa Lampung Siswa Kelas VII SMP Al-Kautsar Bandar Lampung Tahun Pelajaran 2011/2012”. Anjak penelitian sinji dimansa hasil kik kemampuan nulis paragerap bahasa Lampung tegolong delom tingkat kemampuan *sedong* (61,68%), sedangko peresentase kemampuan nulis siswa besuku Lampung tegolong delom tingkat *sedong* (61,76%) rik siswa besuku Jawa tegolong delom tingkat *sedong* (61,6%). Selanjutni penelitian anjak (Selfira Ananda, 2023) sai bujudul “Kemampuan Menulis Paragraf Deskripsi Siswa Kelas VII A SMP Negeri 5 Model Palu”. Anjak penelitian nunjukko hasil rata-rata ngecapai nilai 76,6, sehingga siswa kelas VII A SMP Negeri 5 Model Palu dikategoriko tuntas delom nulis teks deskripsi.

Penelitian sai mena ngedok bida jama penelitian sinji, yakdo wat di pokus tambahan sai bunjak sepesipik di jenis paragerap sai diteliti, yakdo paragerap deskripsi, sai ngerupako semu tulisan sai nuntut kemampuan siswa guwai ngegambarko objek, rang, atau peristiwa secara rinci rik jelas. Selain sina, penelitian sinji munih nekanko di penggunaan bahasa daerah sai diteliti, yakdo bahasa Lampung, sai ngedok kekayaan kosakata rik ungkakapan khas sai nyerminko budaya lokal. Subjek penelitian sinji iyulah siswa kelas IX SMP Negeri 1 Semaka, sai dipilih ulih tiyan kuruk delom tahap perkembangan kognitif sai ngemungkinko guwai mahami rik nerapko teknik penulisan deskripsi sai betik. Jama demikijan, penelitian sinji diharapko dapok ngejukko konteribusi sai signipikan delom pengembangan metode pumbulajaran sai bunjak epektip rik relepan delom kontek pelestarian bahasa daerah.

Secara keseluruhan, kemampuan nulis paragerap deskripsi bahasa Lampung ngerupako keterampilan sai penting guwai dikembangkan dikalangan siswa, ulih mawat angkah bupungsi sebagai sarana komunikasi, kidang munih sebagai alat guwai ngelestariko rik ngehargai budaya lokal sai tekandung delom bahasa sina.

Penguasaan keterampilan sinji bakal ngemungkinko siswa guwai ngekporesiko ide rik pengalaman tiyan secara epeketip, rik nguwatko identitas budaya tian di tengah arus gelobalisasi sai semakin kuwat. Jama watni penelitian sinji, diharapko dapok ngukor kemampuan siswa secara objektip rik mendalam, rik ngidentipikasiko paktor-paktor sai ngaruhi hasil belajar tiyan. Jama penelitian bujudul “Kemampuan Nulis Paragerap Deskeripsi Bubahasa Lampung Siswa Kelas IX SMP Negeri 1 Semaka Tahun Pelajaran 2024/2025”, diharapko mawat angkah ngejukko gambaran sai jelas tentang tingkat kemampuan nulis siswa, kidang munih ngejukko rekomendasi sai konseteruktip pakai pengembangan metode pengajaran sai bunjak epektip. Jama demikiyan, hasil penelitian sinji diharapko dapok bukonteribusi delom peningkatan kualitas pumbulajaran bahasa Lampung rik pelestariyan bahasa daerah dikalangan generasi ngura.

1.2 Rumusan Masalah

Budasarko latar belakang sai radu dipaparko jama penulis, rumusan masalah delom penelitian sinji iyulah guwai ngedeskeripsiko kemampuan nulis paragerap deskeripsi bubahasa Lampung siswa kelas IX SMP Negeri 1 Semaka tahun pelajaran 2024/2025.

1.3 Tujuwan Penelitian

Budasaro urayan ngenayi masalah sai radu diuraiko, tujuwan anjak penelitian sinji iyulah guwai ngedeskeripsiko kemampuan nulis paragerap deskeripsi bubahasa Lampung siswa kelas IX SMP Negeri 1 Semaka tahun pelajaran 2024/2025.

1.4 Manpaat Penelitian

Penelitian sinji diharapko dapok ngejukko konteribusi secara teyoretis ataupun peraktis lawan sai ngebaca. Guwai lebih jelas ngenai manpaat sina, dapok diuraiko injuk berikut.

1. Manpaat Teyoretis

Nambah literaur bukayitan pengajaran bahasa Lampung rik ngejukko konteribusi delom pengembangan pemahaman sai bunjak relom ngenayi nulis, khususni delom keterampilan nulis paragerap deskripsi bubahasa Lampung.

2. Manpaat Peraktis

a) Pakai guru

Hasil penelityan sinji diharapko dapok jadi bahasan kurukkan delom peroses pumbulajaran guwai guru bidang setudi bahasa Lampung khususni delom materi nulis paragerap deskripsi bubahasa Lampung

b) Pakai siswa

Siswa dapok lebih aktip luwot delom nyelesaiko tugas-tugas sai dikejukko guru rik dapok jadi acuwan delom ngukor kemampuan siswa ngungkapko inpormasi delom bentuk paragerap deskripsi bubahasa Lampung.

c) Pakai peneliti barih

Penelityan sinji dapok dijadike sebagai bahan literatur rik pedoman guwai penelityan selanjutni, sai bukayitan jama kemampuan nulis, khususni nulis paragerap deskripsi bubahasa Lampung.

1.5 Ruwang Lingkup Penelityan

Fokus utama anjak penelityan sinji iyulah kemampuan siswa delom nulis paragerap deskripsi delom bahasa Lampung tahun pelajaran 2024/2025. Siswa kelas IX di SMP negeri 1 Semaka buperan sebagai subjek penelityan. Objek sai diteliti delom penelityan sinji iyulah kemampuan siswa delom nulis paragerap deskripsi. Aspek-aspek sai jadi perhatian delom penelityan sinji ngecakup kesatuwan gagasan, kepaduwan gagasan, pemilihan kata (diksi), seteruktur kalimat, rik ejaan rik tanda baca. Penelityan sinji dilaksanako di SMP Negeri 1 Semaka sai wat di Kabup Tanggamus di semester genok tahun pelajaran 2024/2025.

II. TINJAWAN PUSTAKA

2.1 Pengertian Kemampuan

Kemampuan dapat diartikan sebagai kesanggupan atau kecakapan dalam melakukan tugas atau aktivitas tertentu, yang mencakup aspek pengetahuan, keterampilan, dan pengalaman yang dimiliki seseorang. (Purwadinata, 2010). Selain itu, kemampuan merupakan penilaian terhadap apa yang dapat dilakukan seseorang. Menurut Wikipedia (wikipedia.org), kemampuan didefinisikan sebagai kemampuan yang dapat dipahami sebagai kesanggupan individu dalam melakukan suatu tindakan yang dilakukan. Kemampuan seseorang untuk melakukan tugas secara efektif dan efisien.

Delom penelitiyan sinji, penulis ngegunako pengertiyan kemampuan injuk sai dijelasko jama (Purwadinata, 2010). Depinisi sina nekanko kik kemampuan buhayitan jama kehagaan indipidu guwai ngeraduko bubagai tugas atau aktipitas sai relepan jama guwaian sai lagi dilapahi. Selayin sina, kemampuan indipidu mawat angkah ditentuko anjak pengetahuan sai dimansa, kidang munih budasarko tindakan konkeret sai tiyan guwaiko, sai nyerminko sejawih ipa tiyan dapok nerapko keterampilan delom kontek peraktis. Tindakan sinji bupungsi sebagai indikator oenting delom nilai kontek peraktis. Tindakan sinji bupungsi sebagai indikator penting delom nilai epektipitas kemampuan indipidu. Ulah sebab sina, pemahaman sai relom ngenai konsep kemampuan sinji penting nihan guwai ngepaluwasi kinerja indipidu delom bubagai kontek rik situwasu, sehingga dapok ngejukko gambaran sai lebih jelas ngenai potensi rik epektipitas tiyan delom lingkungan kerja.

2.2 Pengertian Nulis

Nulis ngerupako kemampuan individu guwai ngekperesiko pendapat, pemikiran, rik perasaan liwat bentuk tulisan jama manpaatko simbol-simbol gerapis. Tujuan utama aktifitas nulis iyulah guwai mastiko kik pembaca dapok mahami pesan sai haga disampiako jama penulis. Delom kontek sinji, nulis dapok dipahami sebagai proses ngegambar simbol-simbol gerapis sai ngeperesentasikan bahasa sai dipahami jama penulis. Jama demikijan, jelma barih dapok ngebaca rik mahami tulisan sina kik tiyan nguwasayi bahasa rik simbol-simbol sai digunako. Kipak ya gambar dapok nyampaiko makna tertentu, gambar mawat mampu ngegambarko seteruktur bahasa secara keseluruhan. Delom proses nulis, bubagai unit ekperesi linguistik dapok direperesentasikan, sai nyerminko kompleksitas rik keindahan bahasa sina tenggalan. Lado delom (Tarigan, 2013).

Nulis iyulah teknik sai digunako guwai ngekperesiko pikiran rik perasaan delom bentuk simbol, tanda, atau tulisan sai ngedok makna. Proses nulis ngelibatko pepira langkah, termasuk penyusunan, pengaturan, rik pembagian simbol atau tanda tertulis jadi kata-kata tau kalimat. Watpun (Dalman, 2015), nyatako kik nulis ngerupako tindak komunikasi sai delom hakikatni gegoh jama bubalah. Persamaan sina wat di tujuan rik muwatanni. Tujuan nulis iyulah guwai nyampaiko pikiran, perasaan, gagasan, pesan, rik pendapat. Kemahiran nulis iyulah kemahiran ngegunako lambang bunyi bahasa. Jama demikijan, nulis layin angkah sekedar kegiatan teknis, ngelayinko munih ngerupako bentuk ekperesi kereyatip sai memungkinko individu guwai bukomunikasi secara epektip rik nyampaiko gagasan tiyan mit jelma barih.

Nulis penting nihan guwai pendidikan khususni pembelajaran bahasa Lampung, ulih mudahko pelajar bupikir, rik munih dapok nulung ram guwai bupikir secara kritis. Selayin hino, nulis mudahko individu ngerasako rik nikmati hubungan-hubungan memperelom daya tanggap rik persepsi individu rik munih nyusun urutan guwai pengalaman. Segala sai dirasako rik dipikirko individu dapok lassung

dicerokko mit delom sebuwah tulisan, kaduni ngeguwaiko cutik perbaikan rik memperkuat tulisanni lawan mempertimbangko segala kebutuhan calon pembacani. Penulis mempertimbangko tujuwan sebenorni anjak penulisan sina, penulis munih dapok nyunting tata bahasa, kosa kata rik kesalahan susunan kalimatni.

Anjak pernyataan di unggak pada hakikatni nulis iyulah nyusun pikiran anjak perasaan ataupun kehagaan sai diungkapko delom semu tulisan rik ngorganisasiko secara sistematis sehingga jadi sebuwah semu tulisan sai mudah dipahami. Hal inji nunjukko bahwa kegiatan nulis penting nihan delom dunia pendidikan ulih dapok nulung siswa bulatih bupikir, ngungkapko gagasan, rik mecohko masalah. Nulis iyulah salah sai semu bupikir sai munih ngerupako alat guwai nyani hulun barih (pembaca) bupikir.

2.3 Tujuwan Nulis

Setiyap jenis tulisan ngandung pepira tujuwan. Tujuwan nulis iyulah respon sai diharapko jama penulis sai dimansa anjak pembacani. Budasarko batasan sina dapok diucakko kik pepira tujuwan nulis menurut (Tarigan, 2008) injuk berikut.

1. *Assignment purpose* (tujuan penugasan)

Tujuwan penugasan jama tujuwan guwai ngemenuhi tugas sai dikejut lawan guru.

2. *Altruistic purpose* (tujuan aluristik)

Penulis butujuwan guwai nyenangko pembaca, ngehindarko kedukaan pembaca, haga nyani pembaca lebih mudah rik lebih nyenangko lawan karyani.

3. *Persuasive purpose* (tujuan persuasif)

Tulisan sai butujuwan ngeyakinko para pembaca akan kebenaran gagasan sai diutarako.

4. *Informational purpose* (tujuan penerangan)

Tulisan hinji butujuwan ngejukko inpormasi atau keterangan penerangan lawan para pembaca.

5. *Self-ekspresive purpose* (tujuan pernyataan diri)
Tulisan ini bertujuan memperkenalkan atau menyatakan diri pengarang kepada para pembaca.
6. *Creative purpose* (tujuan kreatif)
Tujuan ini berhubungan dengan pernyataan diri yang ingin mencapai nilai-nilai artistik atau nilai-nilai kesenian.
7. *Problem-solving purpose* (tujuan pemecahan masalah)
Dalam tulisan ini penulis ingin memecahkan masalah yang dihadapi.

2.4 Manfaat Nulis

Walaupun manfaat anjak nulis yang disampaikan (Tarigan, 2008), yang berikut.

1. Nulis menyenangkan dalam hal penjelajahan diri pribadi
Kegiatan nulis dapat jadi hal yang sangat menyenangkan untuk nulis, individu dapat jelajahi potensi yang ada dalam dirinya.
2. Nulis yang sadar akan keburukan
Kegiatan nulis dapat yang individu lebih menyelami keburukan. Dalam kegiatan nulis, kepekaan akan keterbukaan pikiran terhadap lingkungan sekitar dapat yang individu menyadari akan makna anjak keburukan sebenarnya.
3. Nulis yang memahami diri yang lebih baik
Salah satu tujuan anjak nulis adalah untuk menyatakan diri. Dengan nulis, individu dapat menyelami kepribadiannya dengan lebih langsung, penulis dapat memahami kepribadiannya dengan lebih baik.
4. Nulis yang memecahkan masalah
Salah satu tujuan anjak nulis adalah untuk memecahkan masalah. Dengan nulis masalah dapat diselesaikan dengan cara yang baik atau dengan baik. Nulis dapat menjadi alternatif untuk memecahkan masalah yang mungkin dapat dengan baik.

2.5 Tahap Nulis

Nulis dapok diartiko sebagai suwatu kebiasaan guwai nyatako gagasan atau pendapat secara tetulis, inji berarti nulis iyulah suwatu aktivitas sai ngebutuhko peroses delom pengerjaanni. (Hasani, 2013) nyatako kik peroses nulis wat 3 tahap, tahap-tahap sina injuk berikut.

1. Tahapan Penulisan (Persiapan)

Tahap pranulis ngerupako pase awal sai diguwaiko semakung kegiatan nulis dimulai. Di tahan sinji, wat pepira langkah sai perlu diguwaiko, antara layin:

a. Nentuko topik

Topik sai haga dibahas semakungni harus ditentuko pai. Topik sai dimansa anjak pengalaman, ngebaca, pengamatan, pendapat, sikap, rik tanggapan sai dapok dipertanggungjawabko.

b. Ngebatasi topik

Ngebatasi topik buwarti ngelunik ruwang lingkup bahasan kenjin jadi lebih sepesipik rik pokus .

c. Nentuko tujuwan

Nentuko tujuwan diguwaiko semakung topik dibatasi, kipak ya pagun delom bentuk sai sederhana. Tujuwan sinji jadi arah delom pengembangan isi tulisan.

d. Nyani kerangka tulisan

Kerangka tulisan ngerupako rencana kerja penulis delom ngembangko gagasan.

e. Nentuko bahan

Bahan penulisan iyulah unyin inpormasi atau data sai digunako guwai ngecapai tujuwan penulisan. Bahan penulisan dapok berupa perinciyan, sejarah kasus, depinisi, fakta, rik hasil penelitian.

2. Tahap Penulisan

Di tahap penulisan, ram ngembangko butir demi butir ide sai wat delom kerangka karangan, jama ngemanpaatko bahan atau inpormasi sai radu ram pilih rik ram kumpulko. Injuk sai ram pandai seteruktur karangan terdiri anjak bagiyen awal, isi, rik akhir.

Awal paragerap bupungsi guwai ngenalko rik sekaligus ngegiring pembaca terhadap pokok tulisan ram, bagiyen sinji nentuko nihan. Ulah sina, upayako awal karangan semenarik mungkin. Isi karangan nyajiko bahasa topik atau ide utama karangan, berikut hal-hal sai ngejelasko atau ngedukung ide sina, injuk contoh, ilustrasi, inpormasi, bukti, atau alasan. Akhir karangan bupungsi guwai ngolohko pembaca di ide-ide inti rik penekanan ide-ide penting. Bagiyen sinji buisi simpulan, rik ditambah rekomendasi atau saran kik diperluko.

3. Tahap Pascapenulisan

Tahap hinji ngerupako tahap penghalusan rik penyempurnaan buram sai ram hasilko: kegiyatanni terdiri anjak penyuntingan rik perbaikan (revisi). Kegiatan penyuntingan rik perbaikan dapok diguwaiko jama langkah-langkah injuk berikut.

1. Ngebaca keseluruhan karangan

Ngebaca derap secara menyeluruh guwai mahami alur rik isi tulisan.

2. Nandai hal-hal sai perlu direvisi

Ngejuk catatan kik wat hal-hal sai harus diganti, ditambahko, disempurnako, rik

3. Ngeguwaiko perbaikan

Ngeguwaiko perbaikan sesuwai jama mansaan pas peroses penyuntingan.

2.6 Karakteristik Penulisan sai Betik

Berikut sinji iyulah karakteristik sai nyerminko tulisan sai bukuwalitas. Karakteristik sina nyakup kejelasan delom punyampayan ide, keteraturan delom seteruktur, penggunaan bahasa sai tepat rik sesuwai kontek, rik kemampuan guwai narik perhatian rik ngenahanko minat pembaca. Selayin sina, tulisan sai betik munih harus dapok nyampaiko inpormasi secara akurat rik logis, rik nyiptako pengalaman sai bumakna pakai pembaca.

1. Tulisan ngerupako hasil rakitan anjak pepikha bahan atau pengetahuan;
2. Ngecerminko kemampuan penulis guwai nulis secara jelas rik mawat samar-samar, ngemanpaatko seteruktur kalimat sai tepat, rik ngejuk contoh-contoh sai diperluko sehingga maknani sesuwai jama sai dikehagako penulis;
3. Ngecerminko kemampuan penulis guwai nulis secara ngeyakinko, narik minat pembaca tehaguk pokok bubalahan, rik ngedemonsterasiko suwatu pengertian sai kuruk diakal;
4. Nyerrminko kemampuan penulis guwai ngekeritisi masalah delom tulisanni sai pertama rik ngerevisini;
5. Nyerminko kemampuan penulis tehaguk naskah sai dihasilko. (Rosidi, 2009).

2.7 Paragerap

Depinisi paragerap bumacam-macam, anjak sai sederhana sampai sai kompleks. Hal sinji nunjukko kik mahami paragerap lain konsep tunggal, ngelayinko nyakup bubagai persepektip rik tingkat kereloman. Depinisi sederhana halok angkah ngegambarko sebagai sekelompok kalimat sai ngebahas sai ide utama, sementara depisini sai lebih komplek halok nyakup aspek-aspek injuk seteruktur, pungsi, rik peran paragerap delom kontek keseluruhan karya tulis. Ulah sebab sina, penting ram nyadari kik paragerap ngedok lamon dimensi sai dapok dipelajari rik di ekelorasi secara rinci.

2.7.1 Pengertian Paragerap

Paragerap dapok dikatako karangan sai paling buntak (singkat). Jama watni paragerap, ram dapok ngebidako dipa suwatu gagasan mulai rik berakhir. Delom sebuwah paragerap wat pepira kalimat sai runtut, logis, rik utuh. Kunjana Rahardi nyatako, “Paragerap iyulah satuan bahasa tulis sai terdiri anjak pepira kalimat. Kalimat-kalimat silom paragerap sina harus disusun secara runtut rik sistematis, sehingga dapok dijelasko hubungan antara kalimat sai rik kalimat layinni delom paragerap sina”. (Kunjana Rahardi, 2009). Penulis dituntut guwai nuangko ide rik jalan pikiranni secara teratur rik terorganisasi mit delom jenjang tulisan. Paragerap disusun secara runtut padu rik utuh kenyin watni kesesuaian cerita antara paragerap. “Paragerap layin sekedar kumpulan kalimat. Artini, tulisan sai terdiri anjak sekumpulan kalimat makung tantu paragerap. Dikategoriko paragerap kik sekumpulan kalimat sina terdiri anjak sai kalimat topik rik pepira kalimat penjelas”. (Ramlan & Fitriyah, 2012).

Kenyin bagiyen-bagiyen sai dicawako sina mangedok sai diliwitako rik mawat dibahas sampai rua kali, perlu disani kerangka paragerap. Kalimat-kalimat sai buhubungan guwai nyawai sai topik tertentu sinalah sai disebut paragerap. “Paragerap iyulah susunan bahasa tulis sai terdiri anjak pepira kalimat sai tesusun secara runtut, logis, lengkap, utuh, rik padu. Sebuwah paragerap terdiri anjak sejumlah kalimat sai ngungkapko inpormasi jama sai pikiran utama atau gagasan pokok sebagai pengendalini”. (Anggarani et al., 2006). Ulah sebab sinia, nyusun paragerap sai betik mawat angkah nulung ngekomunikasiko ide sai jelas kidang munih mastiko kik inpormasi disajiko secara teratur rik mudah dipahami jama pembaca.

Dapok disimpulko kik sebuwah paragerap di delomni wat ide pokok rik ide utama. Tanpa ide pokok rik ide utama sai jelas, sebuwah paragerap pasti mawat bakal jelas maksudni. Ide utama sai utuh rik betik dapok dibangun jama sekelompok kalimat sai saling bukayitan rik ngembangko sai gagasan.

2.7.2 Ciri-ciri Paragerap

Paragerap ngerupako himpunan kalimat-kalimat sai saling buhubungan delom sai rangkaiyan guwai ngebentuk sebuwah gagasan. Paragerap ngerupako gagasan sai lebih ranggal atau lebih berak anjak kalimat. Guwai mudahko ngenali sebuwah paragerap, (Tarigan, 2008) ngungkapko kik uwat pepira ciri atau karakteristik paragerap antara layin injuk berikut:

- a. Setiyap paragerap ngandung makna, pesan, pikiran atau ide pokok sai relepan jama ide pokok kesunyinan karangan.
- b. Paragerap umumni disani jama sejumlah kalimat.
- c. Paragerap iyulah sai kesaiyan eksperesi pikiran.
- d. Paragerap iyulah kesayian sai koheren rik padok.
- e. Kalimat-kalimat paragerap tesusun secara logis-sistematis.

Sebuwah paragerap jadi jelas seradu uwat uraiyan atau penjelasan sai nampilko pokok-pokok pikiran sai bukayitan rik ngedukung gagasan pokok.

Contoh paragerap:

Salah sai rang sai sikam geringi kik waktu liburan iyulah pantai. Hal sai dapok nyani sikam gering pantai ulih suwasanani, apalagi kik dibi rani. Pemandangan dibi di pantai sai indah, umbakni sai nabrak dipaduko jama matarani sai lagi haga lebon. Hulun-hulun lalang rik bumain di bah matarani terbenam. Butiran heni sai nyadak cukut legohan nyirang jari-jari pas lapahan di pinggir pantai. Mak angkah sina, awan handak di langit munih turut nambah suwasana di pantai munjak nenangko. Suara burung injuk lagi ngelantunko lagu.

2.7.3 Sarat-sarat Paragerap sai Betik

Paragerap sai betik iyulah paragerap sai ngedok kepaduwan antara unsur-unsurni baik sina antara gagasan utama jama gagasan penjelasni, ataupun natara kalimat-kalimatni. Berikut sinji dijelasko sarat-sarat paragerap sai betik.

a. Kepaduan Paragerap

Delom paragerap dikenal jama istilah koherensi atau kepaduan paragerap seharusni buisiko kumpulan kalimat sai saling buhungan sai jama layin secara padu, mawat minjak tenggalan rik mawat lepas sai jama layin.

Cuntuh:

Pantai Tanjung Setia di pesisir barat Lampung ngerupako salah sai destinasi wisata favorit peselancar. Jama umbak sai langgar rik stabil, pantai sinji jadi lokasi sai cocok guwai buselancar, terutama guwai wisatawan asing. Selayin sina, heni handak sai lembut rik pemandangan matahari terbenam sai indah ngejadiko pantai sinji cocok guwai santai jama keluarga. Fasilitas di sekitar pantai, injuk penginapan, restoran, rik rang siwaan peralatan surfing, munih radu memadai. Unyin keindahan sinji ngejadiko Pantai Tanjung Setia sebagai tujuwan wisata sai memikat hati sapa riya sai ratong.

Anjak kalimat di unggak ide utama jelas ulih paragerap bupokus jama deskripsi Pantai Tanjung Setia, kalimat sai saling terkayit, injuk kalimat kedua sai ngejelasko umbak, sai relevan jama aktivitas buselancar di kalimat pertama. Kalimat selanjutni ngedukung ide utama jama nambahko detail barih, injuk pemandangan rik fasilitas.

b. Kesayan Paragerap

Setiap paragerap angkah ngandung atau gagasan utama sai diwujudko delom kalimat utama. Kik delom sebuwah paragerap wat lebih anjak sai gagasan utama, maka pembahasan delom gagasan utama di paragerap mawatlah bupokus lawan api sai haga disampaiko. Maka kumpulan kalimat sina layinlah sebuwah paragerap sai betik.

Cuntuh:

Dibi rani, Ani lapah mit taman lunik di redik lambanni. Langit buwarna oren, sementara angin buhembus legoh. Di sekejung ranglaya, ia ngeliyak kumbang-kumbang sai mekar indah, nambah suwasana dibi sai tenang. Ani taru serebok

guwai nikmati pemandangan, kadu ngelanjutko langkahni jama senyum lunik. Taman sina sangun selalu jadi rang fovorit Ani guwai ngebelako waktu ngejelang debingi.

Kalimat di unggak paragerapni bupokus di aktivitas Ani sai lapah mit taman dibi rani, kadu kalimatni ngedukung ide utama sai ipa unyin kalimat delom paragerap ngejukko detail sai relevan jama aktivitas Ani rik suwasana dibi rani. Ditambah munih mangedok inpormasi tambahan sai lua anjak topik utama.

c. Kelengkapan Paragerap

Sebuah paragerap dapok dicawako paragerap sai betik kik uwat kalimat-kalimat penjelas sai lengkap di delomni. Kalimat penjelas bupungsi guwai nunjang kejelasan gagasan utama sai uwat delom kalimat utama. Ciri-ciri kalimat penjelas iyulah buisi keterangan berupa klasifikasi, spesifikasi, penjelasan, rik layin-layin.

Cuntuh:

Danau Ranau ngerupako salah sai danau sai balak di Sumatera Selatan, sai tepatni di cukut Gunung Seminung. Danau sinji ngedok way sai rilau rik dikelilingi jama pemandangan pegunungan hujau sai memukau. Di sekitar danau, uwat lamon spot wisata menarik injuk way panas alami rik area bukemah. Selayin sina, masarakat sekitar munih ngejual hasil mansaan iwa di pasar lunik redik danau. Unyin sinji ngejadiko Danau Ranau destinasi wisata sai cocok guwai nyantai atau bupetualang.

Penjelasan kelengkapan anjak paragerap di unggak yakdolah di ide utama, paragerap bupokus di keindahan rik daya tarik Danau Ranau. Ngedok munih inpormasi cukup, di ipa paragerap ngejelasko lokasi, keindahan fisik, aktivitas wisata, sampai interaksi jama masarakat sekitar. Terakhir delom paragerap sina mangedok hal sai ngengantung, jadi pembaca mawat butanya lagi tentang keunikan atau alasan mengapi harus Danau Ranau diratongi, ulih unyin inpormasi terkayit disampaiko lengkap.

2.7.4 Unsur-unsur Paragerap

Satuwan bagiyan sai digunako guwai ngungkapko sebuwah gagasan delom bentuk kalamat disebut paragerap atau alineya. Paragerap buwisi sai gagasan dasar rik sejumlah gagasan punggembang atau penjelas sai jadi salah sai unsur pembentuk paragerap. (Asih Anggaraini dkk, 2006) ngemukako kik guwai dapok nulis paragerap sai betik, perlu menyinko unsur-unsur paragerap sai betik, yakdo:

a. Gagasan Pokok

Gagasan pokok (gagasan utama ngerupako jiwa anjak sebuwah karangan sai buwisi ide dasar masalah sai haga dicawako delom paragerap. Gagasan pokok mawat harus berupa kalimat, sedangko topik pasti ngerupako sebuwah kalimat.

b. Kalimat Topik

Kalimat topik harus wat delom setiyap paragerap. Anjak kalimat topik sinjilah pembaca dapok mandai hal-hal sai jadi pokus pumbahasan paragerap. Kalimat topik ngerupako aktuwalisasi anjak gagasan pokok.

c. Kalimat Pendukung / Kalimat Penjelas

Kalimat pendukung ngerupako kalimat sai ngejelas kalimat topik. Isi kalimat pendukung dapok berupa kalimat alasan, penjelasan, contoh, atau dukungan tehaguk sesuwatu sai dikemukako delom kalimat topik.

Perlu dipandai kik paragerap sai betik iyulah paragerap sai ngandung gagasan dasar rik sejumlah gagasan punggembang.

2.7.5 Teknik Pemaparan Paragerap

Teknik pemaparan paragerap dibagi jadi pak macom, yakdolah injuk berikut:

1. Paragerap deskriptip sai disebut munih jama paragerap lukisan atau ngelukisko atau ngegambarko api gawoh sai diliyak di hadapan mata penulisni. Jadi, paragerap deskriptip sinji busipat loyal tehaguk tata ruwang, ataupun tata letak objek sai dilukisko sina. Paragerap deskriptip sinji penyajianni diguwaiko

secara berututan. Pelukisan paragerap deskripsi sinji munih buhubungan jama segala sesuwatu sai ditinjau jama pancaindera.

2. Paragerap ekspositoris sai disebut munih jama paragerap paparan. Tujuwan anjak paragerap sinji iyulah guwai nampilko atau maparko sosok objek tertentu sai haga dilukisko. Penyajiyan anjak paragerap ekspositoris sinji tetuju di sai unsur anjak objek sina gawoh, rik teknik pengembangni dapok ngegunako analisis keronologis keruntutan atau analisis keruwangan.
3. Paragerap argumentatif sai disebut munih paragerap persuasip. Tujuwan anjak paragerap sinji iyulah guwai ngegunik rik ngeyakinko para pembaca tentang arti penting anjak objek tertentu sai dijelasko delom paragerap sina. Paragerap argumentatif sinji lamon digunako guwai kepentingan peropaganda, demonsterasi, promosi, negoyisasi, rik layinni.
4. Paragerap naratif behubungan erat jama penceritaan rik pendongengan sesuwatu. Paragerap naratif sinji lamon dimansako di delom cerpen, novel, hikayat rik layin-layin. Tujuwanni sai utama iyulah guwai ngehibur atau nyenangko pambaca, kadang bahkan guwai ngusung pembaca ngerasako petualangan pujama, ngusung tiyak kambor guwai buwangaon-angon, ulih terpesona jama api sai dinarasiko atau diceritako.

Jama mahami bubagai gaya penyajiyan paragerap sinji, penulis dapok milih metode sai paling tepat guwai nyampaiko ide rik inpormasi mit pembaca jama cara sai epektip rik menarik. Anjak kelasipikasi teknik pemaparan paragerap sai radu disebutko, penulisan paragerap delom penelitian sinji iyulah tekuruk delom paragerap deskripsi. (Rahardi, 2009).

2.8 Paragerap Deskripsi

2.8.1 Depinisi Paragerap Deskripsi

Dekreripsi buwasal anjak istilah latin “*decribere*” sai ngedok arti ngegambarko atau ngejelasko suwatu hal. Delom kontek penulisan, deskripsi dapok dipahami sebagai suwatu bentuk tulisan sai butujuwan guwai ngegambarko sesuwatu secara akurat budasarko keadaan sai sesungguhnya. Jama demikiyan, deskripsi ngemungkinko pembaca guwai ngebayangko atau ngebentuk gambaran mental ngenai objek atau situwasi sai lagi dijelasko, sehingga tiyan dapok “ngeliyak”, “ngedengis”, “nyiyum”, rik “nyadak” api sai lagi diuraiko anjak penulis. Hal sinji penting ulih deskripsi sai betik ngusung pembaca lebih redik jama pengalaman sai haga disampaiko, sehingga tiyan dapok ngerasako kereloman rik keasliyan anjak api sai lagi dijelasko. (Ramlan, 2017).

Menurut (Tarigan, 2013) deskripsi dapok dipahami sebagai tulisan sai busipat ngelukisko atau memeriko, kik diabadiko di atas keta. Meriksa sesuwatu buwarti ngelukiskonni injuk api watni tanpa nambah rik ngurangi keadaan sai sebenorni. Buhubungan lawan hal sina, Kurniasari (2014) nambahko kik deskripsi mawat angkah nyampaiko inpormasi, kidang munih ngelibatko pengalaman-pengalaman sai disajiko secara jelas, sehingga ngemungkinko pembaca guwai ngerasako nuwansa sai wat pas ngebaca atau ngedengis tek sina. Pengalaman sai dimakud dapok bukayitan jama bubagai topik atau situwasi tertentu sai diratongko delom dekseripsi. Jama kata layin, pas pembaca nutuk jama sebuwah deskripsi, tiyan seakan-akan ngalami secara langsung api sai lagi diungkapko, seolah-olah tiyan dapok bgelih, nyadak, atau ngedengis objek atau peristiwa sai dideskripsiko. Ulih sebab sina, penggunaan bahasa sai jelas rik teperinci delom deskripsi penting nihan ulih hal sinji mawat angkah nulung pembaca mahami inpormasi, kidang munih nyiptako koneksi emosiyonal rik imajinatip anatar pembaca rik api sai disampaiko jama penulis.

Anjak pernyataan di unggak dapok nunjukko kik paragerap deskripsi ngerupako paragerap sai maparko objek sai buhubungan lawan penginderaan. Karangan sinji buhubungan lawan pengalaman pancaindera injuk, pengeliyakan, penengisan, perabaan, penyiuman, rik perasaan. Cara penulisan paragerap deskripsi dikemukako jama (Semi, 2007) ngegambarko sesuwatu sedemikiyan rupa sehingga pembaca disani mampu (seolah ngerasako, ngeliyak, ngedengi, atau ngalami) juk repa diresapi lawan pancaindera. Ulih dilandasko lawan pancaindera mula deskripsi ngandalko pencitraan konkret rik rinciyan. Ulih sebab sina, dekseripsi sai betik mawat angkah ngejukko inpormasi kidang munih nyiptako pengalaman sai nyata mit pembaca, sehingga dapk kehubung secara emosiyonal jama api sai disampaikan.

Budasarko penjelasan di unggak, dapok disimpulko kik deskripsi ngerupako suwatu semu tulisan sai butujuwan guwai ngeberak pengetahuan rik pengalaman pembaca ngelalui penggambaran hakikat atau esensi suwatu hal. Delom karangan deskripsi, penulis diharapko dapok nyajiko inpormasi secara objektip, tanpa nyampuradukko keadaan sebenorni jama interperetasi atau pendapat peribadi. Hal sinji penting kenjin pembaca dapok mahami hal sai dideskripsiko secara jelas rik tepat, tanpa watni distorsi anjak sudut pandang penulis. Jama demikiyan, deskripsi sai betik ngejukko gamabaran sai akurat rik teperinci tentang suwatu hal, sehingga pembaca dapok mansa pemahaman sai tepat budasarko inpormasi sai dikejukko.

Sesuwatu sai dideskripsiko mawat angkah terbatas anjak api sai diliyak, ditengis, dicium, dirasa, rik diraba, kidang munih sai harus dirasa jama hati rik pikiran, injuk rasa rabai, cemas, suwasana ngecekam, panasni sinar matarani, rik keromantisan purnama. Buntakni, deskripsi ngerupako suwatu upaya guwai ngelukisko sesuwatu jama kata-kata guwai ngehurikko kesan rik daya khayal mendalam di pembaca. Cara supaya ram dapok ngelukisko sesuwatu sehurik-hurikni:

- a. Ngelatih diri ngamati sesuwatu. Segala sesuwatu sai disekeliling ram dapok ram amati, laba-laba sai beguwai nyani sarang, jukuk sai buguyang kena angin rik layin sebagainya.
- b. Ngelukisko bagiyan-bagiyan sai penting sedetail mungkin. Kik ram ngelukisko ngerini kik tayap di pulan, maka situasini sai di pulan.
- c. Dapok nimbulko ngerini sina harus diluksiko selengkap-lengkapni sehingga pembaca dapok ngebayangko repa kik ia nenggalan sai tayap di pulan. Guwai ngecapai tujuwan deskripsi sina penulis dituntut harus dapok milih rik ngendayagunako kata-kata sai dapok ngawil kesan rik citra inderawi rik suwasana batiniah pembaca.

Jadi, dapok disimpulko kik paragerap deskripsi iyulah suwatu paragerap sai isini ngejelasko sesuwatu jama kata-kata sai jelas, detail, sehingga nyani pembaca dapok ngeliyak, ngedengis, nyium, rik ngerasako objek sai lagi dijelasko.

2.8.2 Ciri-ciri Paragerap Deskripsi

Paragerap deksripsi ngedok ciri-ciri injuk berikut:

1. Isini ngegambarako suwatu benda, rang, ruwangan, atau kejadiyan tertentu;
2. Penggambaran sai dilakuko lawan ngegunako pancaindera sai digunako diantarani indera pengeliyakan, indera penengisan, indera pengecapan, atau indera perabaan;
3. Tujuwan ngebaca teks deskripsi iyulah ngegambarko supaya sai ngebaca atau diceritako nutuk ngerasako rik ngeliyak tenggalan objek sai dimaksud. (Kurniasari, 2014).

2.8.3 Seteruktur Teks Deskripsi

Injuk teks-teks sai barih, teks deskripsi munih ngedok seteruktur sai ngeliyakko perbedaan bagiyan-bagiyan teks. Seteruktur teks sina, yakdolah:

a. Identifikasi

Bagiyan identifikasi ngejelasko tentang hal-hal sai bukayitan jama pernyataan umum ngenayi objek.

b. Deskripsi bagiyan

Bubida anjak identifikasi sai ngejelasko tentang hal-hal umum, dideskripsi bagiyan mulai ngejelasko bunjak detail tentang objek sina, injuk deskripsi bagiyan budasarko ruwang, budasarko anggota bagiyan-bagiyan badan, budasarko peroses sesuwatu bulangsung, rik pemokusan delom objek.

c. Simpulan

Bagiyan penutup teks deskripsi berupa simpulan, saran, atau kesan penulis.

2.8.4 Tahap Nulis Paragerap Deskripsi

Wat pepira hal penting sai perlu dipenyinko delom nulis paragerap deskripsi. Ngeliyak aspek-aspek sinji bakal nulung penulis nyampaiko informasi jama lebih epektip rik nyani dekseripsi sai dihasilko lebih menarik rik jelas. Berikut sinji iyulah pepira aspek sai perlu diperhatiko delom penulisan paragerap deskripsi.

1. Nentuko objek pengamatan

Nentuko objek pengamatan api sai haga disampaiko ngelalui paragerap. Tentuni penulis harus ngusai objek sina.

2. Nentuko tujuwan

Penting uwatni tujuwan anjak penulisan kenjin anjak awal penulis dapok nentuko rik konsisten haga diusung mit arah dipa paragerap deskripsi sina.

3. Ngadako pengamatan rik nguppulko data

Kenjin deskripsi lengkap rik informatip, penulis harus ngelakuko pengamatan rik nguppulko data sai dideskripsiko, semakin pembaca ngerasako langsung objek sina.

4. Nyusun kerangka karangan

Semakung nulisni secara lengkap, siapko kerangka karangan kenjin jelas rik runtut urutan-urutan paragerap deskripsi sai haga disani.

5. Ngembangko kerangka karangan jadi karangan

Penulis perlu memahami kaidah kebahasaan paragerap deskripsi, kenjin kalimat sai ditulis iyulah benor kalimat deskripsi sai selanjutni dijadike karangan.

2.9 Bahasa Lampung

Bahasa Lampung ngerupako bahasa daerah sai selalu dipakai di delom lingkungan intraetnis guwai ngungkapko perasaan rik pikiranni. Di samping sina, bahasa Lampung munih dapok nyerminko kebudayaan daerahni, kipak ya demikiyan guwai bukomunikasi lawan masarakat sai busipat antaretnis tiyan ngegunako bahasa nasiyonal yakdolah bahasa Indonesia. Hal sina kenjin lebih dapok mahami api sai disampaikan rik dapok lebih mudah komunikasi kik ngegunako bahasa nasiyonal, kidang kik jejama interaentis tetop ngegunako bahasa daerah Lampung.

Bahasa Lampung iyulah bahasa daerah rik sebagai bahasa ibu pakai masarakat di Peropinsi Lampung. Bahasa Lampung dibagi ngejadi 2 yakdolah Pepadun rik Saibatin. Pembida Bahasa Lampung wat di rang geografis. Bahasa Lampung Diyalek Nyow (Pepadun) iyulah bahasa sai digunako lawan masarakat Lampung di wilayah non pesisir. Kadu Bahasa Lampung Diyalek Api (Saibatin) iyulah bahasa daerah sai digunako lawan masarakat pesisir. Demikiyan Bahasa Lampung iyulah bahasa daerah sai dituturko lawan *Uluh Lampung* rik munih ngerupako identitas Peropinsi Lampung. (Putri, 2018).

Bahasa Lampung iyulah salah sai bahasa daerah sai wat di Nusantara. Bahasa sina wat di Peropinsi Lampung, ngerupako bahasa sai masih hurik rik digaduh lawan masarakat penuturni. Bahasa Lampung mawat ngenal tingkatan injuk sai wat delom bahasa Jawa (tingkat *ngo-ko*, *kromo*, dst). Kidang, injuk halni bahasa sai barih, bahasa Lampung ngedok ragam, injuk ragam resmi rik ragam mawat resmi. Delom bahasa Lampung, hubungan antara penutur terungkap delom sistem nagu, injuk

nyak ‘saya’, *ikam* ‘saya’, *niku* ‘kamu’, *puskam* ‘anda’, *kuti* ‘kalian’, rik *kuti rumpok* ‘anda semuwa’. (Sanusi, 2006).

Bahasa Lampung ngerupako salah sai bahasa daerah sai digaduh betik lawan masarakat penuturni, yakdolah masarakat Lampung. Delom hubunganni lawan bahasa Indonesia sebagai bahasa nasiyonal, bahasa-bahasa daerah ngedok fungsi tenggalan guwai nunjang pembinaan rik pengembangan bahasa Indonesia. Di samping sina, bahasa daerah munih bupungsi sebagai (a) pendukung bahasa nasiyonal, (b) bahasa pengantar di sekula dasar tingkat permulaan guwai ngelancarko pengajaran bahasa Indonesai di mata pelajaran barih, rik (c) alat pengembangan rik pendukung kebudayaan daerah. (Amisani, 1986).

Anjak pendapat di unggak, penulis ngacu di pendapat Sanusi sai ngemukako kik bahasa Lampung iyulah salah sai bahasa daerah sai wat di Nusantara. Bahasa sina wat di Peropinsi Lampung, ngerupako bahasa sai masih hurik rik digaduh lawan masarakat penuturni. Bahasa Lampung mawat ngenal tingkatan injuk sai wat delom bahasa Jawa (tingkat *ngo-ko*, *kromo*, dst).

2.10 Diyalek rik Subdiyalek Bahasa Lampung

Masarakat adat Lampung dapok diklasifikasiko anjak segi geograpis rik bahasa. Anjak segi bahasa, suku Lampung dapok tibagi delom rua diyalek utama lawan walu subdiyalek. Diyalek Nyou dapok tibagi delom rua subdiyalek, yakdo *Abung* rik sebagiyan anjak diyalek *Tulang Bawang*. Diyalek Api dapok tibagi delom enam subdiyalek: *Belalau*, *Peminggir* (di pesisir selatan), *Tulangbawang Hulu*, *Kerui di pesisir barat*, *melinting*, rik *Pubiyan*. Pembagian sinji mawat angkah nyerminko keragaman linguwistik di antara masarakat Lampung, kidang munih ngejuk pandai repa paktor geyograpis ngaruhi pukembangan bahasa rik budaya disetiya wilayah.

Sanusi (1995) mengemukako kik bahasa Lampung terdiri anjak rua diyalek, yakdo diyalek O rik diyalek A. Bahasa Lampung diyalek A ngeliputi *Pubian*, *Waikanan*,

Sungkai, Pesisir, Melinting, rik Pemanggilan Jelema Daya. Pengelompokan rua diyalek sinji tidasarko jak pengelompokan sai wat delom *literature* sai ditulis lawan pakar bahasa bukebangsaan Belanda. Van Royen (bangsa Belanda sai pernah jadi controleur delom pemerintahan Hindia Belanda di Lampung semakung Perang Dunia II) ngelompokko bahasa Lampung delom rua diyalek, yakdo diyalek *api* rik diyalek *nyou* (lawan cendekiawan ram tiubah jadi diyalek A rik diyalek O). kidang, pengelompokan masarakat *Abung* sai angkah terdiri anjak *Siwo Migo* (dikutip munih lawan pepira penulis bangsa ram), yakni *Nunyai, Su-bing, Unyi, Nuban, Beliuk, Nyerupo, Selagai, Kunang, dan Anak Tuho* nimbulko masalah ulih mawat realistik.

(Ayatrohedi, 1983) bupendapat bahwa istilah diyalek sai ngerupako padan kata logat lebih umum digunako delom pencawaan ilmu bahasa. Setiyap bahasa digunako di suwatu daerah tertentu rik lambat laun terebentuklah anasir kebahasaan sai bubida-bida munih injuk delom lapal, tata bahasa, rik setiyap ragam ngegunako salah sai semu khusus. Unsur-unsur sinji ngebidako sai diyalek anjak diyalek layinni, nyiptako karakteristik khas sai nyerminko identitas budaya rik sosial penduduk wilayah sina. Mula sina, pemahaman tentang diyalek penting nihan delom kajiyah bahasa, ulih mungkinko pemahaman sai bunjak relom tentang repa bahasa buwadaptasi rik bukembang delom konteks lokal.

Anjak pendapat di unggak, penulis ngacu di pendapat Sanusi sai ngemukako kik diyalek rik subdiyalek bahasa Lampung sai wat di *literature* sai ditulis lawan ahli bahasa bukebangsaan Belanda. Bahasa Lampung diyalek O ngeliputi *Abung rik Menggala*. Bahasa Lampung diyalek A ngeliputi *Pubiyan, Waykanan, Sungkai, Pesisir, Melinting, rik Pemanggilan Jelema Daya*. Penjelasan sinji ngejuk pandai repa penelitian linguistik sai dilakuko lawan para ahli asing bukontribusi delom pemahaman ram tentang keragaman bahasa Lampung, rik munih pentingni pengelompokan sinji delom ngegambarko pariyasi bahasa sai wat dibubagai daerah.

2.11 Kemampuan Nulis Paragraf Bahasa Lampung

Bahasa memegang peranan penting dalam kehidupan manusia. Hal ini haruslah manusia sadari teman-teman, apalagi guru bahasa khususnya guru bidang studi umumnya. Dalam tugasnya sehari-hari, guru harus memahami teman-teman yang bertujuan akhir pengajaran bahasa yaitu dengan siswa terampil berbahasa, yakni: terampil menyimak/nyimak, berbicara, membaca, dan menulis. Tanpa kata kunci dengan siswa yang kompetensi bahasa yang baik. Bahasa berfungsi sebagai alat komunikasi, semakin rendah kemampuan berbahasa individu, semakin rendah munis kemampuan berpikirnya, makin teratur individu, makin teratur munis cara berpikirnya. Demikian dapat disimpulkan bahwa individu yang mungkin jadi intelektual tanpa menguasai bahasa. (Tarigan, 1993).

Kemampuan yaitu kesanggupan individu menggunakan unsur-unsur kesatuan dalam bahasa untuk menyampaikan maksud dan kesan tertentu dalam keadaan yang sesuai. Hal ini berarti kemampuan yang menggunakan unsur kesanggupan, kecakapan, dan kekuatan untuk menggunakan sesuatu tindakan (Nababan, 1981). Penafsiran ini mengemukakan bahwa kemampuan berbahasa yang terbatas di penguasaan kosakata atau tata bahasa, kadang munis mencakup pemahaman tentang apa yang kapan menggunakan bahasa yang efektif dengan dapat berkomunikasi yang baik. Hal ini penting untuk dalam berbagai situasi komunikasi, baik secara formal atau informal.

Menulis merupakan kemampuan yang kompleks, yang menuntut sejumlah pengetahuan dan keterampilan (Akhadiah et al., 1988). Salah satu unsur penting dalam menulis yaitu paragraf, yang dapat diartikan sebagai kumpulan kalimat yang disusun secara logis dan sistematis. Paragraf yaitu seperangkat kalimat yang disusun secara logis-sistematis yang merupakan kesatuan ekspresi pikiran yang relevan dan mendukung pikiran pokok yang tersirat dalam keseluruhan karangan (Suyanto, 2011). Penafsiran ini menekankan pentingnya struktur dan organisasi dalam menulis, yang merupakan landasan untuk menghasilkan tulisan yang efektif dan mudah dipahami.

Bahasa Lampung iyulah salah sai bahasa daerah sai wat di Nusantara. Bahasa sina wat di Peropinsi Lampung, ngerupako bahasa sai masih hurik rik digaduh lawan masarakat penuturni. Bahasa Lampung mak ngenal tingkatan injuk sai wat delom bahasa Jawa (tingkat *ngo-ko*, *kromo*, dst). Kidang, injuk halni bahasa sai barih, bahasa Lampung ngedok ragam, injuk ragam resmi rik ragam mak resmi. (Sanusi, 2006).

Anjak pemaparan di unggak, dapok disimpulko kik kemampuan nulis paragerap bahasa Lampung iyulah keterampilan sai wat diri hulun delom nyampaiko atau nginpormasiko sesuwatu sai disampaiko secara tetulis delom semu paragerap sai ngegunako bahasa Lampung. Keterampilan sinji ngeliputi kemampuan nyusun kalimat sai betik rik teratur, sehingga nyani mudah sai ngebaca mandai maksud rik pesan penulis. Pentingni keterampilan sinji mawat angkah wat delom kemampuan bukomunikasi, kidang munih delom pelesatarian rik pengembangan bahasa daerah sebagai bagian anjak identitas budaya. Mula sebab sina, kemampuan nulis bahasa Lampung mawat angkah sebagai alat komuniaksi, kidang munih bukonteribusi tehaguk pelestarian warisan budaya rik nuwohko rasa hanggum jama bahasa daerah.

III. METODE PENELITIAN

3.1 Jenis Penelitian

Delom penelitian sinji jenis penelitian sai digunako penulis ngerupako jenis penelitian deskriptip kualitatip. Deskriptip sina iyulah ngejelasko, ngegambarko, ngulah, rik nganalisis. Injuk rumusan masalah sai radu dipaparko, sai haga dideskeripsiko delom penelitian sinji iyulah kemampuan nulis paragerap deskripsi bubahasa Lampung kelas IX SMP Negeri 1 Semaka. Uwat munih nilai sai dimansa anjak siswa diulah rik disimpulko ngegunako kata atau kalimat. Sehingga kesimpulan akhir data sinji busipat kualitatip, ngelakuko obserpasi di lapangan atau di rang penelitian, kaduni nentuko jenis tes sai haga dikejukko mit subjek penelitian. Tes berupa nulis paragerap deskripsi bubahasa Lampung. Selanjutni, hasil sina dianalisis guwai dasar delom narik kesimpulan.

3.2. Populasi rik Sampel

3.2.1. Populasi

Suwatu penelitian dibutuhko objek sai haga diteliti guwai ngecapai tujuwan anjak penelitian. Data-data anjak objek sai diteliti ngerupako data sai dibutuhko jama peneliti guwai peroses penganalisan data. Objek sai haga diteliti pagun berupa populasi sai dipilih jama peneliti. Menurut (Sugiyono, 2013), “Populasi iyulah wilayah generalisasi sai terdiri atas objek atau subyek sai ngedok kuwantitas rik karakteristik tertentu sai diterapko jama peneliti guwai dipelajari rik kaduni ditarik kesimpulan”. Populasi sai digunako jama penulis iyulah siswa SMP Negeri 1 Semaka kelas 9 tahun pelajaran 2025/2026. Siswa terdiri anjak kelas 9A tugok 9F.

Tabel 3. 1 Populasi Siswa Kelas IX SMP Negeri 1 Semaka T.P 2024/2025

No.	Kelas	Jumlah
1.	IX A	32
2.	IX B	32
3.	IX C	32
4.	IX D	32
5.	IX E	31
6.	IX F	32
	Jumlah	192

3.2.2 Sampel

Objek penelitian yang merupakan populasi harus dirumuskan menjadi suatu sampel penelitian. (Sudjana, 2005) menyatakan bahwa “sampel adalah sebagian yang diambil dari populasi”. Senada dengan pendapat Sudjana, (Setiyadi, 2018) mengemukakan bahwa “sampel adalah sekelompok individu yang mewakili seluruh individu yang menjadi bagian dari kelompok target”. Berdasarkan pernyataan tersebut maka pengambilan sampel harus berasal dari populasi yang sudah dipilih. Teknik pengambilan sampel yang dilakukan peneliti adalah menggunakan teknik *nonprobability sampling*. Menurut (Sugiyono, 2013) “*nonprobability sampling* adalah teknik pengambilan sampel yang tidak menggunakan peluang/kesempatan yang sama untuk setiap anggota populasi yang dipilih menjadi sampel”.

Salah satu teknik *sampling* yang digunakan penulis adalah *nonprobability sampling* yang merupakan *purposive sampling*. Dalam menggunakan *purposive sampling*, sampel ditetapkan secara sengaja oleh peneliti yang didasarkan atas kriteria atau pertimbangan tertentu sehingga sampel yang melalui proses pemilihan ini merupakan sampel yang tidak acak. (Faisal, 2008). Dalam hal ini, sampel yang diambil dari populasi yang sudah ditentukan dalam penelitian ini adalah kelas IX A, yang berjumlah 32 siswa.

3.3 Teknik Ngumpulko Data

Teknik pengumpulan data di penelitian sinji iyulah teknik tes tetulis. Jenis tes sai digunako iyulah tes kemampuan nulis paragerap deskripsi bebahasa Lampung. Objek penelitian sinji iyulah karangan siswa. Raya munih prosedur delom pengumpulan data iyulah injuk berikut.

1. Siswa dikejut sai kertas polio begaris rik diperintahko guwai nulis identitas rik tugas sai haga diguwaiko.
2. Siswa dikejut pepira pilihan topik rik diperintahko guwai milih salah sai topik sina.
3. Topik sina kaduni dikembangko jadi paragerap deskripsi bubahasa Lampung sai mangedok minimal rik maksimal karangan kata rik jama waktu 1 x 45 menit.
4. Topik sai radu dikembangko jadi karangan deskripsi harus sesuwai jama aspek sai radu ditentuko jama peneliti. Aspek-aspek penilaian sina iyulah kesayan gagasan, kepaduwan gagasan, diksi, seteruktur kalimat, rik ejaan rik tanda baca.

3.4 Teknik Pengolahan rik Analisis Data

Sesuwai jama metode sai haga diguwaiko, prosedur pengolahan data dilaksanako ngelalui pepira tahapan, yakdo:

1. ngoreksi karangan siswa budasarko aspek penilaian sai radu ditetapko;
2. ngejukko sekor per aspek ataupun secara keseluruhan jama ketentuan pensekoran sai radu ditetapko, kaduni sekor sai dimansa jama setiyap siswa dihitung sebagai nilai kemampuan siswa sai busangkutan;
3. ngenabulasi data (sekor) sai dimansa siswa per aspek ataupun secara keseluruhan;
4. ngehitung rerata sekor baik sina indipidu ataupun keseluruhan (kelas);
5. nentuko kualitas hasil nulis paragerap deskripsi bubahasa Lampung siswa;
6. ngelaporko hasil penelitian.

Seradu dimansa data (hasil tes) siswa, data sina kaduni dianalisis jama ruwa pensekor. Raya munih lakkah-lakkah pensekoran iyulah injuk berikut:

1. ngebaca rik ngesekor tiyap lembar hasil guwaian (karangan) siswa per aspek;
2. nyipok rerata hasil pensekoran anjak pensekor I rik pensekor II;
3. nentuko sekor per aspek jama ngakuk nilai tengah sekor I rik sekor II;
4. ngejumlah sekor karangan secara utuh;
5. nentuko tingkat kemampuan rata-rata nulis paragerap deskripsi bubahasa lampung budasarko topik secara keseluruhan jama rumus:

$$X = \frac{\text{Jumlah Skor Mansaan Siswa}}{\text{Jumlah Siswa}}$$

6. narik kesimpulan.

Tabel 3. 2 Tolok Ukur Penilaian

Kelas Interpal	Keterangan
85—100	Betik Nihan
70—84	Betik
55—69	Cukup
40—54	Kurang
0—39	Kurang Nihan

3.5. Indikator Penilaian

Indikator penilaian sina ngeliputi kesayan gagasan, kepaduan gagasan, diksi, seteruktur kalimat, rik ejaan rik tanda baca. Guwai lebih mandai lebih jelas indikator-indikator sina, peneliti maparko di tabel 3.3 sinji.

Tabel 3. 3 Indikator Penilaian Kemampuan Nulis Paragerap Deskripsi

No	Indikator	Mutu	Sekor	Deskriptor
1	Kesayan gagasan (30)	Betik Nihan (A)	26—30 (85—100)	Topik dikembangko secara urut rik rinci. Uwat bukti data hasil penginderaan sai tepat sehingga dapok seolah pembaca, ngeliyak, ngedengis, rik ngerasko api sai penulis tulis. Isini ngegambarko suwatu benda, rang, ruwangan atau kejadian tertentu. Mangedok kalimat sai nyimpang anjak topik.

No	Indikator	Mutu	Sekor	Deskriptor
		Betik (B)	21—25 (70—84)	Pokus masih kejaga, kidang uwat 1—2 kalimat sai mulai ngejawoh anjak gambaran inti
		Cukup (C)	17—20 (55—69)	Paragerap buisi ruwa atau lebih ide objek sai campur. Gambaran jadi kabur rik kurang pokus
		Kurang (D)	12—16 (40—54)	Objek utama mawat jelas. Kalimat-kalimatni minjak tenggalan tanpa ngedukung sai kesayan.
		Kurang Nihan (E)	≤ 11 (≤ 40)	Paragerap acak, mawat pokus objek sai dideskeripsiko. Sai ngeabca mawat pandai api sai sebenorni lagi digambarko.
2	Kepaduan Gagasan (30)	Betik Nihan (A)	26—30 (85—100)	Kalimat kesusun secara keronologis (urutan waktu), atau logis. Teransi antar kalimat halus rik nulung sai ngebaca ngebayangko urutan deskripsi.
		Betik (B)	21—25 (70—84)	Urutan logis masih kerasa, kidang teransi mawat selalu halus, wat pepira kalimat kerasa luncak atau kurang sambungan.
		Cukup (C)	17—20 (55—69)	Hubungan antar kalimat risok keputuk. Gambaran mawat ngalir. Sai ngebaca payah ngebayangko perubahan pokus.
		Kurang (D)	12—16 (40—54)	Kalimat minjak galan-galan, mawat saling ngedukung. Mangedok urutan sai jelas delom ngedeskeripsiko objek.
		Kurang Nihan (E)	≤ 11 (≤ 40)	Teks injuk kumpulan kalimat acak. Mangedok alur logis sai dapok ditutuki sai ngebaca.
3	Diksi (15)	Betik Nihan (A)	13—15 (85—100)	Ngegunako kata-kata konkeret rik khas sai ngerangsang pancaindera (warna, aroma, suara, tekstur, dll). Kata-kata nyani suwasana rik nuwansa sai kuwat.

No	Indikator	Mutu	Sekor	Deskriptor
		Betik (B)	11—12 (70—84)	Lamon kata konkret digunako, kidang pagun wat sai umum atau mawat ngegambarko secara detail.
		Cukup (C)	9—10 (55—69)	Pemilihan kata sai umum. Kurang ngegugah indera. Delom ngegambarko masih kerasa datar atau biasa gawoh.
		Kurang (D)	6—8 (40—54)	Hampir unyin kata busipat abstrak atau umum. Sai ngebaca payah ngerasako atau ngebayangko objek secara nyata.
		Kurang Nihan (E)	≤ 5 (≤ 40)	Pilihan kata mawat ngedukung deskripsi. Lamon penggunaan kata sai salah rik mawat ngegambarko api-api.
4.	Seteruktur Kalimat (15)	Betik Nihan (A)	13—15 (85-100)	Kalimat epektip, bupariyasi, rik mudah dipahami. Wat pepaduan kalimat buntak rik kejung sai nyani ngebangun ritme deskripsi.
		Betik (B)	11—12 (70—84)	Umumni benor, kipak wat kalimat sai kurang epektip atau cutik ngebingungko.
		Cukup (C)	9—10 (55—69)	Lamon kalimat mawat baku atau kejung rik ngebingunko. Pemisahan antar ide mawat jelas.
		Kurang (D)	6—8 (40—54)	Susunan kalimat kacau, ide keputuk-putuk, rik mawat menuhi seteruktur dasar S-P-O/K.
		Kurang Nihan (E)	≤ 5 (≤ 40)	Kalimat mawat logis, mawat dapok dipahami, atau angkah pelokan kata tanpa makna.
5.	Ejaan rik Tanda Baca (10)	Betik Nihan (A)	9—10 (85-100)	Hampir mangedok kesalahan. Penulisan huruf kapital, titik, koma, rik tanda baca sai barihni rik ngedukung alur deskripsi.
		Betik (B)	7—8 (70—84)	Wat pepira kesalahan lunik, kidang mawat ngegayah makna.

No	Indikator	Mutu	Sekor	Deskriptor
		Cukup (C)	5—6 (55—69)	Kesalahan ejaan rik tanda baca cukup lamon. Cutik ngegayah kenyamanan sai ngebaca
		Kurang (D)	3—4 (40—54)	Kesalahan cukup risok, sehingga ngaruh dipemahaman sai ngebaca.
		Kurang Nihan (E)	≤ 2 (≤ 40)	Latap jama kesalahan ejaan rik tanda baca. Dekripsi jadi payah dipahami.

(Burhan, 2010)

3.6 Penilaian Acuan Patokan (PAP)

Berikut sinji dijelasko ngenai repa nentuko kualitas nulis paragerap deskripsi bubahasa Lampung jama acuan PAP.

Tabel 3. 4 Penilaian Acuan Patokan (PAP)

Aspek Penilaian						
Rentang Sekor (100)	Kesayan Gagasan (30)	Kepaduwan Gagasan (30)	Diksi (15)	Seteruktur Kalimat (15)	Ejaan rik Tanda Baca (10)	Kuwalitas
85—100	26—30	26—30	13—15	13—15	9—10	Betik Nihan
70—84	21—25	21—25	11—12	11—12	7—8	Betik
55—69	17—20	17—20	9—10	9—10	6—7	Cukup
40—54	12—16	12—16	6—8	6—8	4—5	Kurang
0—39	7—11	7—11	3—5	3—5	1—3	Kurang Nihan

V. SIMPULAN RIK SARAN

5.1 Simpulan

Budasarko analisis data di bab IV, kesimpulan sai dimansa delom penelitian kemampuan nulis paragerap deskripsi bubahasa Lampung siswa kelas IX SMP Negeri 1 Semaka tahun pelajaran 2024/2025 iyulah jumlah sekor rata-rata unyin hasil tes kemampuan nulis paragerap deskripsi bubahasa Lampung siswa kelas IX SMP Negeri 1 Semaka tahun pelajaran 2024/2025 iyulah 67,25 tekuruk delom kategori *cukup* ulih kuruk di interpal 60—74.

Sekor rata-rata kemampuan siswa nulis paragerap deskripsi bubahasa Lampung guwai tiyap-tiyap indikator iyulah injuk berikut Delom aspek kesayan gagasan, tingkat kemampuan nulis paragerap deskripsi bubahasa Lampung siswa kelas IX SMP Negeri 1 Semaka tahun pelajaran 2024/2025 iyulah 20,3, tergolong delom kategori *cukup* ulih kuruk delom interpal 17—20. Delom aspek kepaduwan gagasan, tingkat kemampuan nulis paragerap deskripsi bubahasa Lampung siswa kelas IX SMP Negeri 1 Semaka tahun pelajaran 2024/2025 iyulah 18,9, tergolong delom kategori *cukup* ulih kuruk delom interpal 17—20. Delom aspek diksi, tingkat kemampuan nulis paragerap deskripsi bubahasa Lampung siswa kelas IX SMP Negeri 1 Semaka tahun pelajaran 2024/2025 iyulah 10,4, tergolong delom kategori *cukup* ulih kuruk delom interpal 9—10. Delom aspek seteruktur kalimat, tingkat kemampuan nulis paragerap deskripsi bubahasa Lampung siswa kelas IX SMP Negeri 1 Semaka tahun pelajaran 2024/2025 iyulah 10,3, tergolong delom kategori *cukup* ulih kuruk delom interpal 9—10. Delom aspek ejaan rik tanda baca, tingkat kemampuan nulis paragerap deskripsi bubahasa Lampung siswa kelas IX SMP Negeri Semaka tahun

pelajaran 2024/2025 iyulah 7,2, tergolong delom kategori *betik* ulih kuruk delom interpal 7—8.

5.2 Saran

Budasarko hasil penelitiyan sai dilaksanakko, peneliti ngejukko saran bagi:

1. Penelitiyan sinji diharapko dapok ngejukko sumbangan ide ngenai cara penyusunan kemampuan nulis paragerap deskripsi bubahasa Lampung, sehingga dapok ningkatko kemampuan siswa.
2. Bagi siswa disaranko kenjin lebih aktif delom nutuki pembelajaran rik ningkatko keterampilan nulis paragerap deskripsi bubahasa Lampung lawan cara ngelatih diri jama latihan nulis paragerap deskripsi kenjin ningkatko ilmu pengetahuwan.
3. Guwai peneliti selanjutni disaranko kenjin dapok wat penelitiyan lanjutan anjak penelitiyan sinji guwai nambah khasanah ilmu pengetahuwan tentang paragerap deskripsi bubahasa Lampung.

DAPFTAR PUSTAKA

- Akhadiah, S., Ridwan, S. H., & Arsjad, M. G. (1988). Pembinaan kemampuan menulis bahasa Indonesia. (*No Title*).
- Amir, J., & Yunus, A. F. (2024). KEMAMPUAN MENULIS KARANGAN BERBAHASA BUGIS SISWA KELAS XI SMAN 1 PANGKAJENE. *Journal Studies in Indonesian Language and Literature*, 1(1), 1–8.
- Anggarani, A., Candrayani, A., Hendarwati, I. E. S., & Wijayanti, S. H. (2006). *Mengasah keterampilan menulis ilmiah di Perguruan Tinggi*. Penerbit Graha Ilmu.
- Burhan, N. (2010). Penilaian Pembelajaran Bahasa Berbasis Kompetensi. *Yogyakarta. BPFE-Yogyakarta*.
- da Mohammad Yunus, S. (2008). Keterampilan Dasar Menulis. *Jakarta: Universitas Terbuka*.
- Dalman, H. (2015). *Menulis Karya Ilmiah* (ed. 1, cet). Jakarta: RajaGrafindo Persada.
- Devitarani, D. (n.d.). *Kemampuan Menulis Paragraf Bahasa Lampung Siswa Kelas VIII SMP Al-Kautsar Bandar Lampung Tahun Pelajaran 2011/2012*.
- Hasani, A. (2013). *Ihwal menulis*. UIKM Belistra FKIP Untirta dan Banten Muda.
- Husna, L. J. (2019). Peningkatan Keterampilan Menulis Cerita Pendek Siswa Kelas 4 SD Menggunakan Mind Map. *BASIC EDUCATION*, 8(22), 2–149.
- Kemdikbud, P. B. (2022). *Data Bahasa di Indonesia*. <https://petabahasa.kemdikbud.go.id/>
- KUMALA, A. Y. U. F. (2023). *Peningkatan Keterampilan Menulis Paragraf Deskripsi Melalui Model Cooperative Learning Dengan Menggunakan Media Gambar Berseri di Kelas V SDN 1 Canduk Kabupaten Banyumas*. UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH PURWOKERTO.
- Kunjana Rahardi, M. H. (2009). Bahasa Indonesia untuk Perguruan Tinggi.
- Nurul, Z. (2006). Metodologi penelitian sosial dan pendidikan. *Jakarta: Bumi Aksara*.
- Purwo, B. K. (2000). *Bangkitnya kebhinekaan dunia linguistik dan pendidikan*. Mega Media Abadi.

- Putri, N. W. (2018). Pergeseran bahasa daerah Lampung pada masarakat kota Bandar Lampung. *Jurnal Penelitian Humaniora*, 19(2), 77–86.
- Rahardi, K. (2009). *P enyuntingan Bahasa Indonesia untuk Karang-Mengarang*. Erlangga.
- Rahman, T. (2017). *Teks dalam kajian seteruktur dan kebahasaan*. CV. Pilar Nusantara.
- Ramlan, G., & Fitriyah, M. (2012). *Pembinaan Bahasa Indonesia*. Jakarta: UIN Press.
- Sanusi, A. E. (2006). *Tata Bahasa Lampung. Bandar Lampung: Universitas Lampung*.
- Semi, M. A. (2007). *Dasar-dasar keterampilan menulis. Bandung: Angkasa*, 4.
- Setiyadi, A. B. (2018). *Metode penelitian untuk pengajaran bahasa asing: Pendekatan kualitatif dan kuantitatif*.
- Tarigan, H. G. (2013). *Menulis Sebagai Suatu Keterampilan Berbahasa*. CV. Angkasa Bandung.
- Tarigan, D. (2008). *Menulis Paragraf dan Pengembangannya. Bandung: Angkasa*.
- Wahyudin, Y., & Wikanengsih, W. (2018). IMPROVING SKILL WRITING AND LEARNING MOTIVATION USING DEDUCTIVE APPROACH. *JLER (Journal of Language Education Research)*, 1(2).
- Yani, E. (2016). *Peningkatan kemampuan menulis paragerap deskripsi menggunakan metode field trip pada siswa kelas X 1 SMA negeri I Waylima kabupaten Pesawaran tahun pelajaran 2015/2016*. UNIVERSITAS LAMPUNG.